

**UPAYA PENGASUH DALAM MENINGKATKAN MINAT REMAJA
MENGIKUTI SHOLAT BERJAMAAH DI MUSHOLA AL-KHOIROT
DESA SIDA KAYA CILACAP
TAHUN 2021/2022**



SKRIPSI

***Diajukan kepada FKI UNUGHA Cilacap untuk melengkapi salah satu syarat guna
memperoleh gelar keserjanaan Strata 1 dalam Ilmu Tarbiyah***

Disusun Oleh:

Nama : Desty Putri Kurniasih
Nim : 1723211018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA GHAZALI (UNUGHA)
CILACAP 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Desty Putri Kurniasih

NIM : 1723211018

Fak/Prodi : Fakultas Keagamaan Islam (FKI)/Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul ***“Upaya Pengasuh dalam Meningkatkan Minat Remaja Mengikuti Sholat Berjamaah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap Tahun 2021”*** ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplak, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.



Cilacap, 17 Januari 2022

Desty Putri Kurniasih
1723211018

UPAYA PENGASUH DALAM MENINGKATKAN MINAT REMAJA MENGIKUTI SHOLAT BERJAMAAH DI MUSHOLA AL-KHOIROT DESA SIDAKAYA CILACAP TAHUN 2021/2022

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

Tanggal: 12 Februari 2022

SBDI-Bidang Literasi Digital

4% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.dharmawangsa.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.usm.ac.id

Internet Source

2%

3

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

2%

4

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

2%

5

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

2%

6

repository.dharmawangsa.ac.id

Internet Source

2%

7

repository.uinbanten.ac.id

Internet Source

2%

8

www.scribd.com

Internet Source

2%

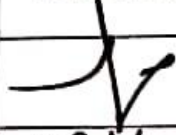
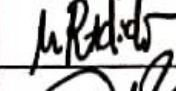
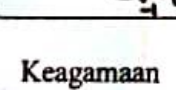
digilibadmin.unismuh.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : DESTY PUTRI KURNIASIH
NIM : 1723211018
Fakultas /Prodi : Keagamaan Islam / PAI
Judul skripsi : Upaya Pengasuh dalam Meningkatkan Minat Remaja Mengikuti Sholat Berjamaah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada sidang skripsi hari Jum'at tanggal delapan belas bulan Februari tahun dua ribu dua puluh dua dengan hasil LULUS. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Penguji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Penguji:

Jabatan	Nama Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang/ Penguji 1	A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I.		02/2022 03
Sekretaris Sidang	Wulandari Retnaningrum, M.Pd.		04/03 '22
Penguji 2	Ahmad Mukhlisin, M.Pd.I.		02/2022 03
Pembimbing	Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd.I.		02/2022 03
Ass. Pembimbing	Inayatul Lathifah, M.Pd.		02/2022 03

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Keagamaan Islam (FKI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 04 Maret 2022

Mengesahkan
Dekan,

Misbah Khusurur, M.S.I.
NIDN. 2105128101

Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd. I
Inayatul Latifah, M.Pd
Dosen Fak. Keagamaan Islam UNUGHA

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi Saudari Desty Putri Kurniasih

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Keagamaan Islam

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali
Cilacap

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Desty Putri Kurniasih

NIM : 1723211018

Fakultas/Prodi : Fakultas Keagamaan Islam/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Upaya Pengasuh dalam Meningkatkan Minat Remaja
Mengikuti Sholat Berjamaah di Mushola Al-Khoiroh Desa
Sidakaya Cilacap

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama
Al Ghazali Cilacap untuk dipertahankan dalam sidang munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Cilacap, Januari 2022

Pembimbing

Pembimbing I



Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd. I

NIDN: 2124049201

Pembimbing II



Inayatul Lathifah, M.Pd

NIDN: 211 3079202

Ahmad Mukhlisin, M. Pd. I
DOSEN FAKULTAS KEAGAMAAN ISLAM
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL- GHOZALI (UNUGHA) CILACAP

NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Desty Putri Kurniasih

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas FKI

Universitas Nahdlatul Ulama Al- Ghozali Cilacap

Di –

Cilacap

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Desty Putri Kurniasih

NIM : 1723211018

Fakultas/Prodi : Fakultas Keagamaan Islam (FKI)/Pendidikan Agama Islam (PAI)

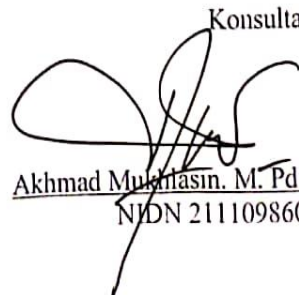
Judul Skripsi : UPAYA PENGASUH DALAM MENINGKATKAN MINAT REMAJA
MENGIKUTI SHOLAT BERJAMAAH DI MUSHOLA AL-KHOIROT DESA
SIDAKAYA CILACAP

Telah dapat diajukan kepada fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al-
Ghozali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Strata satu (S-I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cilacap, 23 Februari 2022

Konsultan



Akhmad Mukhlisin, M. Pd. I
NIDN 2111098601

MOTTO

(“Pemuda Yang Memiliki Cita Cita Dan Keinginan Yang Kuat Drajatnya Akan Dingkat Tinggi”) **Syekh Syarofudin Yahya Al-Imrithi**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang saya cintai:

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Sugiyono dan Ibu Ambaryani yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Yang selalu mendoakan saya yang tak pernah putus, kasih sayang yang tiada pudar, serta motivasi nya yang tak pernah padam sehingga semua mengiringi langkahku dalam kesuksesan. Terimakasih banyak atas semua pengorbanan dan do'a untuk keberhasilan saya sehingga saya bisa membuktikannya bahwa saya mampu untuk menggapai cita-cita.
2. Pengasuh dan Pengurus Mushola Al-Khoirot untuk beliau Bapak. Hj. Zen Tovikur Rochman yang telah memberikan do'a restu, semangat, dan atas izin penelitian ini.
3. Teruntuk Kakak saya tercinta Mas Rizky Kabara Juliyono adalah sosok kaka yang tak pernah kehabisan cara untuk terus menyemangati saya. Terimakasih berkat semangat dan motivasi dari kalian saya mampu menyelesaikan penelitian ini.
4. Terimakasih untuk semua keluarga yang memberikan dukungan, motivasi dan arahan supaya saya terus menjadi orang yang lebih baik, serta bisa mencapai segala sesuatu yang sedang diperjuangkan.
5. Sahabat seperjuangan angkatan 17 tersayang Laras Wati, Muslimah, Akbar Idris, Ulfatul Khoirunnisa, Umiatul Khasanah yang selalu saling memberikan dukungan dan motivasi untuk bersama-sama berjuang mengejar impian dan cita-cita.
6. Seluruh keluarga besar PAI AB angkatan 2017 dan keluarga besar HMPS PAI yang telah memberikan dorongan, semangat dan doa kepada penulis.

7. Dan untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa terimakasih sedalam-dalamnya, yang telah memberikan dorongan, semangat, dan ketulusan doa kepada penulis

ABSTRAK

Desty Putri Kurniasih, 1723211018. **Upaya Pengasuh dalam Meningkatkan Minat Remaja Mengikuti Sholat Berjamaah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap.** Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap, Desember 2021. Upaya pengasuh dalam meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjamaah merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan di kehidupan sehari-hari, namun tidak semudah yang kita lihat, butuh kesadaran dan keistiqomahan dalam mengikuti sholat berjamaah yang ditanamkan dalam diri setiap individu. Untuk mengetahui upaya pengasuh dalam meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjamaah Penulis melakukan penelitian di Desa Sidakaya Cilacap tepatnya di Mushola Al-Khoirot. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian penelitian deskriptif. Yaitu metode penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Adapun informasi yang dihimpun melalui penelitian ini adalah mengenai upaya meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjamaah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap. Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dapat disimpulkan bahwasanya Sholat berjamaah adalah sholat yang dilaksanakan secara bersama-sama dengan dituntun oleh seorang yang disebut imam Amir Upaya Pengasuh Mushola Al-Khoirot dalam Meningkatkan Minat Remaja Mengikuti Sholat Berjamaah. Memberi himbauan dan motivasi kepada remaja agar mereka tergugah untuk mengikuti sholat berjamaah. Diadakannya PHBI (Panitia Hari Besar Islam) karena dengan adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan di mushola salah satunya dengan pembentukan PHBI ini maka lambat laun mereka akan terbiasa mengikuti kegiatan keagamaan dimushola yang nantinya akan memacu minat remaja mengikuti sholat berjamaah. Adanya kegiatan yasin keliling karena dengan adanya kegiatan yasin tahlil malam jumat dimushola ini mampu menampung semua aspirasi anggota yang ingin beraktivitas di dalamnya termasuk mengajarkan remaja dalam wadah yasinan ini. Kepada Masyarakat Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya, harus lebih meningkatkan perhatian lebih kepada anak-anak dan remaja dalam melaksanakan shalat berjamaah. Karena upaya pengasuh sangat penting bagi para remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan tentunya kegiatan sholat berjamaah di mushola.

Kata Kunci: Minat Remaja, Shalat Berjamaah, Mushola Al-Khoirot Sidakaya Cilacap

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, semoga kita selalu mendapat taufiq dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam tidak lupa pula senantiasa kita curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Atas kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Upaya Pengasuh dalam Meningkatkan Minat Remaja Mengikuti Sholat Berjamaah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap**. Semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapat syafa'at-Nya. Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Keagamaan Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. KH. Nasrullah, M.H, Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap, beserta seluruh jajaran civitas akademika UNUGHA Cilacap
2. Misbah Khusurur, M.S.I. Dekan Fakultas Keagamaan Islam Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
3. A. Adibudin Al Halim, M.Pd. I Kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.
4. Sandi Aji Wahyu Utomo, M.Pd. Pembimbing Akademik Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap. Sekaligus Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan doa, arahan, masukan, bantuan, dukungan, semangat, motivasi, nasihat dan selalu menyempatkan waktu dalam

melakukan bimbingan secara online maupun offline sehingga atas kesabaran beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

5. Inayatul Lathifah, M.Pd Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan doa, arahan, masukan, bantuan, dukungan, semangat, motivasi, nasihat dan selalu menyempatkan waktu dalam melakukan bimbingan secara online maupun offline sehingga atas kesabaran beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap, yang telah memberikan bekal ilmu yang Insya Allah bermanfaat bagi peneliti.
7. Para informan yaitu Pengasuh (Pengurus), Remaja, Orangtua Remaja serta Masyarakat di sekitar Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya dalam penelitian ini yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian, banyak memberikan informasi dan data yang penulis butuhkan.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat dan terimakasih peneliti.

Akhir kata, peneliti hanya dapat berdoa semoga amal dan kebaikan semua pihak yang peneliti sebutkan diatas selalu dalam lindungan Allah SWT dengan iringan doa ***Jazakumallahu Khairati wa sa'adatiddunya wal akhirah aamiin.*** Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, tetapi peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti, para pembaca penelitian lanjutan dan bagi pengembangan ilmu.

Cilacap, 22 Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
NOTA PEMBIMBING	v
NOTA KONSULTAN.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Fokus dan Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
KAJIAN PUSTAKA	7
A. Minat Remaja	7
B. Upaya Pengasuh	16
C. Shalat Berjamaah.....	17
D. Kajian Peneliti yang Relevan	23
E. Alur Pikir	24
F. Pertanyaan Peneliti	25
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Objek dan Subjek Penelitian	28
D. Teknik dan Instrumen Pemngumpulan Data	28
E. Keabsahan Data.....	30
F. Analisis Data	31
BAB IV	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Desa Sidakaya.....	35

B. Gambaran Umum Tempat Penelitian	41
C. Hasil Penelitian.....	43
BAB V	54
PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang memberikan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai pribadi, masyarakat, bangsa dan negara melalui materi keimanan, bimbingan ibadah, al-Qur'an, hadits, akhlaq, Syariah atau fiqh atau muamalah dan Tarikh (sejarah Islam), yang bersumberkan kepada al-Qur'an dan hadits (Darwyah Syah, 2014: 12-13).

Dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat pada era globalisasi saat ini terasa sekali pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat, khususnya di kalangan remaja saat ini. Melihat kenyataan yang ada sekarang, banyak ditemukan tingkah laku remaja yang bertentangan dengan norma-norma agama Islam, seperti mabuk-mabukan, perkelahian, perkosaan, bahkan sudah ada yang menjurus pada pembunuhan (Ali Khozi, 2010: 44).

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Akhmad Muhaimin Azzet, 2011: 15).

Pendidikan agama Islam merupakan satu-satunya materi pendidikan yang sangat tepat dalam membentuk tingkah laku dan kepribadian anak remaja. Pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan

yang baik dan menyangkut derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).

Masjid dan mushola merupakan lembaga pendidikan Islam yang sudah ada sejak jaman Nabi, dalam sejarah pendidikan Islam, Nabi telah memanfaatkan masjid atau mushola sebagai lembaga tempat memberikan pelajaran-pelajaran tentang agama Islam secara menyeluruh. Lembaga pendidikan Islam ini sangat baik untuk para remaja. Mushola adalah tempat atau rumah kecil menyerupai masjid yang digunakan sebagai tempat mengaji dan shalat bagi umat Islam. Masjid atau mushola di samping sebagai tempat ibadah umat Islam dalam arti khusus (*mahdhah*) juga merupakan tempat beribadah secara luas, selama dilakukan dalam batas-batas syari'ah.

Masjid atau mushola yang besar, indah dan bersih adalah dambaan umat Islam, namun itu semua belum cukup apabila tidak diisi dengan kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid atau mushola yang semarak, salah satunya adalah shalat berjamaah yang merupakan parameter adanya kemakmuran masjid atau mushola dan juga kemakmuran indikator kereligiusan umat Islam disekitarnya. Selain itu kegiatan-kegiatan sosial, dakwah, pendidikan dan lain sebagainya juga akan menambah kesemarakkan dan kemakmuran masjid atau mushola.

Masjid atau mushola adalah tempat ibadah kaum muslimin yang memiliki peran strategis untuk kemajuan peradaban umat Islam. Sehingga fungsinya bukan sebagai tempat sholat, akan tetapi juga sebagai pusat pendidikan, pengajian keagamaan, dan fungsi-fungsi sosial ekonomi lainnya (Muh. A. Huda, 2020: 3). Sebagai institusi pendidikan, masjid harus dikelola dengan baik serta pengorganisasiannya harus tersusun dengan jelas dan disiplin,

sehingga pelaksanaan fungsi masjid lembaga pendidikan dapat terlaksana secara optimal dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat di sekitarnya.

Adapun fungsi masjid paling utama adalah sebagai tempat melaksanakan ibadah. Ajaran Rasulullah tentang shalat berjamaah merupakan perintah yang benar-benar ditekankan kepada kaum muslim. Oleh karena itu manusia dituntut untuk melaksanakan kewajibannya sebagai hamba Allah. Salah satu kewajiban manusia sebagai hamba Allah yaitu dengan melaksanakan Shalat. Sholat didalam agama Islam memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak ada ibadah yang menduduki posisi sepenting Sholat. Sholat merupakan tiang agama yang tidak mungkin agama bisa berdiri tanpa tiang tersebut.

Sholat juga merupakan ibadah paling pertama yang diwajibkan oleh Allah kepada hambanya. Di dalam melakukan sholat kita dianjurkan sholat berjamaah di masjid. Sholat berjamaah termasuk sunnah Rasulullah SAW dan para sahabat. Tidak pernah sekalipun Beliau saw tinggalkan. Toleransi yang diperbolehkan untuk tidak berjamaah di masjid adalah ketika ada uzur yang syar'i. bahkan ketika Rasulullah sakit aja, beliau masih tetap sholat berjamaah di masjid. (Syahrudin El-Fikri, 2014: 29-30).

Saat ini banyak sekali umat Islam yang melalaikan atau meninggalkan sholat berjamaah di masjid ataupun mushola, hal ini karena kurangnya kepedulian pengasuh masjid terhadap jamaah dan kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya sholat berjamaah. Sehingga masjid atau mushola hanya dijadikan tempat beribadah sholat jumat, dan sholat hari raya Islam.

Untuk bisa mengoptimalkan peran serta dan fungsi masjid pada masa sekarang maka, kita harus membentuk kepengurusan masjid yang bertanggung

jawab dan mengatur semua kegiatan yang ada di dalam masjid, seseorang pengasuh masjid harus mempunyai sifat yang baik, tegas dan amanah, serta pengasuh masjid harus tampil dalam mengambil segala keputusan agar kita tidak menyimpang dalam memungsikan masjid dari maksud didirikannya. (Yani Ahmad, 2019: 3)

Seperti hal nya yang dilakukan Pengasuh Mushola Al-Khoirot ini terletak di Desa Sidakaya Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. Mushola ini berdiri pada tahun 1977. Dulu ketika mushola Al-Khoirot ini baru didirikan, kesadaran masyarakat untuk Sholat Berjamaah sangatlah kurang hingga saat ini pun masih kurang. Namun sekarang berkat ketekunan dari usaha pengasuh mushola Al-Khoirot di Desa Sidakaya ini dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya remaja tentang betapa pentingnya nilai Sholat berjamaah dan manfaat Sholat berjamaah yang kemudian mengakibatkan mulai ramainya masyarakat khususnya remaja yang mau Sholat Berjamaah di Mushola Al-Khoirot, hingga sampai saat ini jamaah mushola Al-Khoirot mengalami peningkatan yang tadinya remaja yang mengikuti sholat berjamaah hanya 5-6 orang dan sekarang sudah meningkat menjadi 12-15 orang remaja yang mengikuti sholat berjamaah setiap harinya. Selain jamaahnya ramai Mushola ini juga melakukan kegiatan seperti memberi materi tentang sholat, memberi perhatian dan membentuk kelompok yasin tahlil malam jumat.

Kegiatan ini tentunya tidak terlepas dari keseriusan pengasuh mushola yang bisa mengatur dan memberikan nilai positif kepada para jamaah sehingga sampai saat ini Mushola Al-Khoirot selalu ramai dengan para jamaah khususnya bagi remaja ketika melakukan Sholat Berjamaah 3 waktu di Mushola. Karena di Mushola Al-Khoirot ini hanya melakukan sholat berjamaah di 3 waktu saja

yaitu, jamaah subuh maghrib dan isya.

Berdasarkan latar belakang dan pokok pemikiran diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian secara mendalam dan sekaligus menjadikan pembahasan skripsi dengan judul **“Upaya Pengasuh dalam Meningkatkan Minat Remaja Mengikuti Sholat Berjama’ah Di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan indentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut;

1. Kurangnya kesadaran remaja di Desa Sidakaya terhadap shalat berjama'ah.
2. Tidak adanya kegiatan belajar anak-anak di Desa Sidakaya.
3. Tidak adanya pembentukan organisasi remaja di Desa Sidakaya.

C. Fokus dan Rumusan Masalah

Bagaimana upaya pengasuh dalam meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjama'ah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui upaya pengasuh dalam meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjama'ah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang upaya pengasuh dalam meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjamaah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

Dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya sholat berjamaah di Mushola.

b. Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis dan pembaca, sekaligus mengingatkan kita bahwa melaksanakan sholat bagi seorang muslim adalah kewajiban yang harus selalu dilaksanakan untuk tanpa memandang usia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Upaya Pengasuh

Upaya adalah usaha; akal; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud (tujuan), memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya) (Ikhwantoro, Harun, 2017: 24). Dari pengertian di atas, upaya mengandung arti usaha-usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya.

Pengasuh adalah orang yang mengasuh, wali (orang tua dan sebagainya). Pengasuh berasal dari kata asuh artinya mengasuh, yang diartikan menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya) supaya dapat berdiri sendiri, memimpin suatu badan kelembagaan (Ikhwantoro, Harun, 2017: 24-25).

Pengasuh memiliki kata dasar asuh artinya mengurus, mendidik, melatih, memelihara, dan mengajar. Kemudian diberi awalan peng- (asuhan) berarti kata pelatih, pembimbing. Jadi pengasuh memiliki makna orang yang mengasuh, mengurus, memelihara, melatih dan mendidik. Menurut Hastuti, Dwi (2010: 1) Pengasuh adalah pengalaman, keterampilan, dan tanggung jawab sebagai orang tua dalam mendidik dan merawat anak.

Jadi, upaya pengasuh yang dimaksud peneliti adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh seorang kyai sebagai pimpinan Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya.

B. Minat Remaja

1. Pengertian Minat

Minat menurut Jahja (2011: 63) adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti

pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, efektif, dan motorik yang merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Sebagaimana yang tertuang dalam undang-undang pada pasal 12 meliputi “Bahwa setiap anak berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya” (Delfia Sari, 2019: 14). Minat menurut Slameto (2010: 180) adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan minat yang bergantung pada faktor lingkungan, orangtua, dan minat teman-teman sebayanya dalam mengikuti sholat berjama'ah. Minat remaja terhadap sholat berjamaah ini sangat penting sekali bagi seseorang remaja di Desa Sidakaya dalam menghadapi situasi agar cenderung untuk melakukan sesuatu perbuatan secara efektif, ketekunan dalam melaksanakan aktifitas. Sebagai suatu dorongan yang menyebabkan terkaitya perhatian atau penerimaan dengan sesuatu di luar diri kita. Minat dapat dianggap sebagai respon yang sadar sebab kalau tidak demikian, maka minat tidak akan mempunyai arti apa-apa.

2. Aspek-aspek Minat

Terdapat beberapa aspek minat yang dikemukakan oleh dua para ahli, menurut Hurlock (2013: 116-117) menyatakan bahwa minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar. Minat memiliki dua aspek yaitu:

a. Aspek kognitif

Didasarkan atas dasar konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari oleh lingkungan.

b. Aspek afektif

Konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat. Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media masa terhadap kegiatan itu.

Menurut Damayanti (dalam Yuliani dan Pratitis, 2013: 642) minat memiliki empat aspek, yaitu: kesadaran, perhatian, perasaan senang, dan kemauan. Keempat aspek tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kesadaran

Seseorang memiliki minat terhadap suatu obyek bila ia memiliki kesadaran. Pada individu yang belajar, bila ia belajar dengan dilandasi oleh minat yang tinggi, maka prestasi akademik yang diperoleh juga akan tinggi.

b. Perhatian.

Umumnya, orang yang memiliki minat terhadap suatu obyek disebabkan karena ia memiliki perhatian terhadap suatu obyek tersebut.

c. Perasaan senang.

Aspek yang berhubungan erat dengan terciptanya minat seseorang. Tanpa adanya perasaan senang terhadap sesuatu obyek, sulit untuk

membangun suatu minat pada diri individu.

d. Kemauan.

Dorongan yang terarah terhadap suatu tujuan serta dikendalikan oleh akal pikiran. Dengan adanya kemauan dalam diri individu, maka akan mengakibatkan timbulnya perhatian terhadap suatu obyek, sehingga muncul minat.

Dari beberapa aspek tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan seseorang dalam bertindak laku yang dapat diarahkan untuk memperhatikan suatu objek atau melakukan suatu aktifitas tertentu yang didorong oleh perasaan senang karena bermanfaat bagi dirinya sendiri.

3. Karakteristik Minat

Menurut Masruroh, Avivatin (2017: 18-19) minat mempunyai karakter khusus, sebagai berikut:

- a. Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain. Yaitu, setiap orang memiliki minat yang bisa saja berbeda dengan minat orang lain.
- b. Minat menimbulkan efek diskriminatif. Yaitu, yang bersifat diskriminasi atau membedakan.
- c. Erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi motivasi.
- d. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.

Dalam bukunya Ahmad Susanto (2016: 60) "*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*", mengatakan bahwa minat dipengaruhi

oleh faktor intern dan ekstern, yang termasuk dalam intern, yaitu pembawaan yang timbul dari dalam individu biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat ilmiah. Sedangkan faktor ekstern, yaitu timbul seiring dengan perkembangan individu dan biasanya dipengaruhi oleh lingkungannya.

4. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Banyak hal yang dapat mempengaruhi minat, baik dari individu maupun lingkungan masyarakat, Crow dan Crow dalam (Susilowati, 2010:32).

- a. Faktor dorongan dari dalam (*Internal*), merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit dan sebagainya. Jika individu merasa lapar ini akan menimbulkan minat untuk mencari makan.
- b. Faktor motif sosial, merupakan faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan aktifitas demi memenuhi kebutuhan sosial, seperti contoh kebutuhan *Hunting Foto* demi memenuhi tugas pameran, dan sebagainya.
- c. Faktor emosional, atau perasaan. Faktor faktor ini dapat memacu minat individu, apabila menghasilkan emosi atau perasaan senang, perasaan ini akan mengakibatkan minat dan memperkuat minat yang sudah ada.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat bersifat pribadi yang berkembang dimulai sejak kanak-kanak yang tertanam dalam diri individu ataupun dari lingkungan masyarakat.

5. Pengertian Remaja

Remaja adalah suatu masa transisi dari masa anak ke dewasa, yang ditandai dengan perkembangan biologis, psikologis, moral, dan agama,

kognitif dan sosial (Sarlito W. Sarwono, 2010: 17). Remaja sebagai masa periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa (Jahja, 2011: 220). Masa peralihan yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa disebut masa remaja yaitu perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa.

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak ke tahap dewasa, dimana remaja mengalami pertumbuhan dan perkembangan psikologis, biologis, dan sosial ekonomi, yang kadang diwarnai oleh berbagai macam karakter, baik yang bersifat positif maupun negative dalam rangka mencapai tingkat kecerdasan, yang terjadi dalam rentang umur 11-24 tahun, dan belum menikah.

6. Ciri-Ciri Masa Remaja

Masa remaja adalah masa perubahan. Terjadinya perubahan yang cepat baik secara fisik, maupun psikologis.

Ada beberapa perubahan yang terjadi selama masa remaja:

- a) Peningkatan emosional yang terjadi secara cepat pada masa remaja awal yang dikenal sebagai *masa storm dan stress*. Peningkatan emosional ini merupakan hasil dari perubahan fisik terutama hormon yang terjadi pada masa remaja. Dari segi kondisi sosial, peningkatan emosi ini merupakan tanda bahwa remaja berada dalam kondisi baru yang berbeda dari masa sebelumnya. Pada masa ini banyak tuntutan dan tekanan yang ditujukan pada remaja, misalnya mereka diharapkan untuk tidak lagi bertingkah seperti anak-anak, mereka harus lebih mandiri, dan bertanggung jawab. Kemandirian dan tanggung jawab ini akan terbentuk seiring berjalannya

waktu, dan akan tampak jelas pada remaja akhir yang duduk di awal-awal masa kuliah.

- b) Perubahan yang cepat secara fisik yang juga disertai kematangan seksual. Terkadang perubahan ini membuat remaja merasa tidak yakin akan diri dan kemampuan mereka sendiri. Perubahan fisik yang terjadi secara cepat, baik perubahan internal seperti system sirkulasi, pencernaan, dan system respirasi maupun perubahan eksternal seperti tinggi badan, dan proporsi tubuh sangat berpengaruh terhadap konsep diri remaja.
- c) Perubahan dalam hal yang menarik bagi dirinya dan hubungan dengan orang lain. selama masa remaja banyak hal-hal yang menarik bagi dirinya dibawa dari masa kanak-kanak digantikan dengan hal menarik yang baru dan lebih matang. Hal ini juga dikarenakan adanya tanggung jawab yang lebih besar pada masa remaja, maka remaja diharapkan untuk dapat mengarahkan ketertarikan mereka pada hal-hal yang lebih penting. Perubahan juga terjadi dalam hubungan dengan orang lain. remaja tidak lagi berhubungan hanya dengan individu dari jenis kelamin yang sama, tetapi juga dengan lawan jenis, dan dengan orang dewasa.
- d) Perubahan nilai, di mana apa yang mereka anggap penting pada masa kanak-kanak menjadi kurang penting karena telah mendekati dewasa.
- e) Kebanyakan remaja bersikap *ambivalen* dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Di satu sisi mereka menginginkan kebebasan, tetapi di sisi lain mereka takut akan tanggung jawab yang menyertai kebebasan ini, serta meragukan kemampuan mereka sendiri untuk memikul tanggung jawab ini (Jahja, 2011: 235-236).

7. Masa Usia Sekolah Menengah

Masa remaja adalah masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khas dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Masa ini dapat dibagi menjadi beberapa masa, yaitu:

a) Masa praremaja (remaja awal)

Masa praremaja biasanya berlangsung hanya dalam waktu relative singkat. Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negative pada remaja sehingga sering kali masa ini disebut masa negatif dengan gejalanya seperti tidak tenang, kurang suka bekerja, dan pesimistis. Secara garis besar sifat-sifat negatif ini dapat diringkas, yaitu:

- 1) Negative dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun mental.
- 2) Negative dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dalam masyarakat (negatif aktif).

b) Masa remaja (remaja madya)

Masa dimana mulai tumbuh dalam diri remaja yaitu dorongan untuk hidup, kebutuhan akan adanya teman yang dapat memahami dan menolongnya, teman yang dapat turut merasakan suka dan dukanya. Pada masa ini, sebagai masa mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai, pantas dijunjung tinggi dan dipuja-puja sehingga masa ini disebut masa merindu puja (mendewa-dewakan), yaitu sebagai gejala remaja.

Proses terbentuknya pendirian atau pandangan hidup atau cita-cita hidup ini dapat dipandang sebagai penemuan nilai-nilai kehidupan.

Proses penemuan nilai-nilai kehidupan di antara lain, yaitu:

1) Karena tiadanya pedoman, remaja merindukan sesuatu yang dianggap bernilai, pantas dipuja walaupun sesuatu yang dipujanya belum mempunyai bentuk tertentu, bahkan sering kali remaja hanya mengetahui bahwa dia menginginkan sesuatu tetapi tidak mengetahui apa yang diinginkannya.

2) Objek pemujaan itu telah menjadi lebih jelas, yaitu pribadi-pribadi yang dipandang mendukung nilai-nilai tertentu (jadi personifikasi nilai-nilai). Pada anak laki-laki sering aktif meniru. Adapun pada anak perempuan kebanyakan pasif, mengagumi, dan memujanya dalam khayalan.

c) Masa remaja akhir

Setelah remaja dapat menentukan pendirian hidupnya, pada dasarnya telah tercapailah masa remaja akhir dan telah terpenuhilah tugas-tugas perkembangan masa remaja, yaitu menemukan pendirian hidup dan masuklah individu ke dalam masa dewasa (Jahja, 2011: 236-237).

C. Shalat Berjamaah

1. Pengertian Shalat Berjamaah

Shalat merupakan rukun Islam yang kedua setelah syahadat. Seperti yang kita ketahui bahwa Islam didirikan atas lima sendi (tiang) yang diantara kelimanya adalah shalat, sehingga barang siapa yang mendirikan shalat, maka telah mendirikan agama dan begitupun sebaliknya, barang siapa yang meninggalkan shalat maka meruntuhkan agamanya.

Shalat adalah kewajiban dengan pijakan dalil yang tak terbantahkan lagi. Shalat bukan hanya gerakan fisik saja tapi juga pada saat yang bersamaan diikuti dengan penyatuan hati dengan Dzat yang tengah disembah. Salah satu

bentuk kesalehan yang sangat penting adalah shalat. Dalam shalat jiwa dan raga kita fokuskan kepada satu titik pusat yang kita Imani Allah berfirman:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Ankabut: 45)

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa shalat merupakan salah satu bentuk ibadah sebagai wujud kepercayaan dan ketundukan seseorang terhadap tuhan dan sang pencipta.

Sholat berjama’ah adalah sholat yang dilaksanakan secara bersama-sama dengan dituntun oleh seorang yang disebut imam Amir Syarifuddin (2010: 31). Apabila dua orang shalat bersama-sama dan salah seorang di antara mereka mengikuti yang lain, keduanya dinamakan shalat berjama’ah. Orang yang diikuti (yang dihadapan) dinamakan imam, sedangkan yang mengikuti di belakang dinamakan makmum (Sulaiman Rasjid, 2012: 106). Kegiatan sholat berjamaah merupakan suatu aktivitas yang tampak dalam aplikasi sholat secara bersama-sama yang sekurang-kurangnya diikuti dua orang, satu sebagai imam selebihnya sebagai makmum.

Shalat berjamaah termasuk amalan yang pahalanya mulai didapatkan seorang muslim sebelum pelaksanaannya. Berjalan menuju shalat berjama’ah termasuk amalan, lantaran seseorang hamba menggunakan karunia Allah memperoleh agunan kehidupan yang baik dan kematian yang baik pula. Shalat adalah amal yang bisa menghapuskan kesalahan-kesalahan dan meninggikan derajat (Fadhi Ilahi, 2011: 11-13).

Orang yang mau melaksanakan shalat berjama’ah. Allah Swt

menyediakan pahala yang berlipat ganda dan ampunan yang luas. Langkah kakinya senantiasa dicatat menjadi amal kebaikan, beliau pun akan mendapat kemuliaan disisi-Nya (Fakhul Anas, 2011: 49).

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa shalat berjamaah merupakan suatu amalan yang baik dengan pahala yang berlipat ganda, dibandingkan shalat yang dikerjakan secara mandiri di rumah.

2. Dasar Hukum Shalat Berjamaah

Dalil pelaksanaan berjamaah telah disebutkan dalam Al-Qur'an, Hadits, ataupun ijma' ulama. Hukum shalat berjamaah dalam shalat fardhu yang lima waktu adalah sunat muakad. Berjamaah pada shalat fardhu yang lima hukumnya fardhu kifayah. Setengah ulama mengatakan bahwa shalat berjamaah itu sunnah muakkad (Syekh Nuruddin Muhammad Jaelani, Jilid 2: 21). Namun pendapat yang lain ada yang mengatakan bahwa shalat jamaah dalam shalat fardhu yang lima waktu adalah wajib *'ain (fardhu ain)* bagi orang laki-laki yang mukallaf dan mampu baik sedang tidak berpergian maupun sedang dalam perjalanan (Muhibbuthabbary, 2012: 35).

Sebagaimana Allah berfirman dalam Surah Al Baqarah ayat 43 dan Surah An-Nisa' ayat 120:

وَأَقِمْوْا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: "Dan Dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku". (QS. Al-Baqarah:43)

Maksud arti ruku'lah beserta orang-orang yang ruku' yaitu shalatlah bersama orang-orang yang shalat. Disini ada suatu perintah untuk shalat berjamaah dan juga menunjukkan hukumnya wajib, dan bahwasannya rukuk itu merupakan rukun di antara rukun-rukun shalat, karena Allah menyebutkan

shalat dengan kata ruku', sedangkan mengungkapkan suatu ibadah dengan kata yang merupakan bagian darinya adalah menunjukkan wajib untuk dilaksanakan (Syaiikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa'di, 2016: 61).

Pada ayat yang lain tentang perintah shalat berjamaah dalam ketidakamanan, Allah Swt berfirman:

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا أَسْلِحَتَهُمْ ۗ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِنْ وَرَائِكُمْ وَلْتَأْتِ طَائِفَةٌ أُخْرَىٰ لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ ۗ وَالدِّينَ كَفَرُوا لَوْ تَغْفُلُونَ عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُمْ مَيْلَةً وَاحِدَةً ۗ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ كَانَ بِكُمْ أَذًى مِنْ مَطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ وَخُذُوا حِذْرَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُهِينًا

Artinya: “Dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu dan menyandang senjata, kemudian apabila mereka (yang shalat besertamu) sujud (telah menyempurnakan serakaat), maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang kedua yang belum bersembahyang, lalu bersembahyanglah mereka denganmu], dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata. Orang-orang kafir ingin supaya kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu dengan sekaligus. Dan tidak ada dosa atasmu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat sesuatu kesusahan karena hujan atau karena kamu memang sakit; dan siap siagalah kamu. Sesungguhnya Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu”. (Q.S An-Nisa’:102)

Berdasarkan ayat di atas yang menjelaskan bahwa apabila berada dalam jamaah yang sama sama beriman dan ingin mendirikan shalat bersama mereka menjadi dua golongan. Kemudian hendaklah segolongan dari mereka shalat bersamamu dan segolongan yang lain berdiri menghadapi musuh sambil menjaga orang yang sedang shalat. Maka menunjukkan bahwa shalat fardhu adalah ibadah yang sangat besar dan penting, sehingga dalam keadaan apapun pelaksanaannya dianjurkan secara berjamaah.

3. Tujuan dan Hikmah Shalat Berjamaah

- a. Tujuan utama atau sasaran pokok dari shalat adalah agar manusia yang melakukannya senantiasa mengingat Allah. Dengan mengingat Allah akan terbayang dan terlukis dalam hati sanubarinya segala sifat-sifat Allah yang Maha Esa dan Maha Sempurna. Firman Allah dalam surat Thoha ayat 14:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

Artinya: “Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku”. (Q.S Thoha:14) (Departemen Agama RI, 2010:335)

Ingat terhadap Allah membuat manusia senantiasa waspada dan dengan kewaspadaan itu akan senantiasa menghindarkan diri dari segala macam perbuatan keji dan tercela. Dengan begitu berarti ia telah luput dari pelanggaran-pelanggaran hukum yang akan menjerumuskan ke lembah kehinaan dan kesengsaraan di dunia dan di akhirat.

- b. Hikmah Shalat Berjamaah

Shalat menjadi salah satu hal yang terpenting dari Isra’ Mi’raj itu mengandung hikmah dan rahasia-rahasia yang mendatangkan kebahagiaan bagi manusia di dunia dan di akhirat. Kebahagiaan di dunia dan di akhirat hanya dinikmati oleh orang-orang yang dinamakan muflihin sebagaimana Firman Allah:

أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Mereka itulah yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhan mereka, dan merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S Al-Baqarah:5) (Departemen Agama RI, 2010:120)

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa hikmah shalat berjamaah merupakan salah satu cara untuk menjalin hubungan yang baik atau kerjasama antar imam dan makmum secara langsung. Shalat menjadi salah satu kewajiban umat Islam dan tidak boleh ditinggalkan.

D. Kajian Peneliti yang Relevan

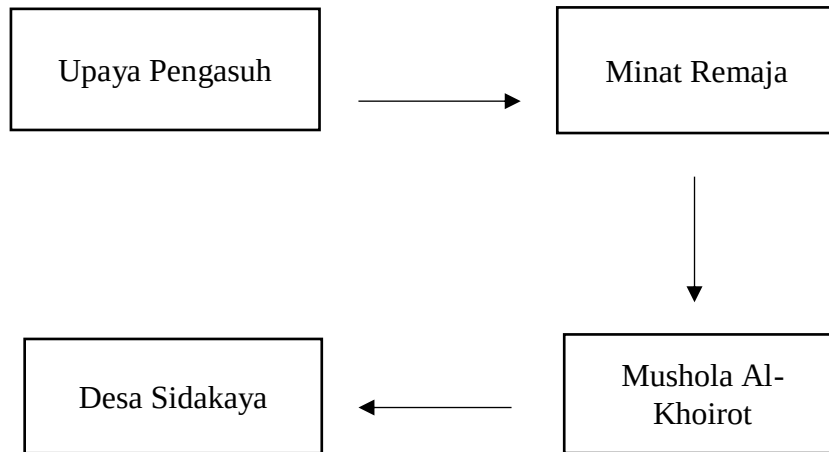
Terkait dengan judul penelitian “Upaya Meningkatkan Minat Remaja Mengikuti Sholat Berjama’ah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya, Cilacap” maka dari itu peneliti mengambil beberapa referensi penelitian sebagai acuan yang mendukung penelitian, yaitu:

1. Penelitian skripsi yang berjudul “Peran Da’i dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjama’ah di Desa Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah” yang disusun oleh Leni Mardalena (IAIN Metro 1440H, 2019).
Persamaan dari penelitian skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah meningkatkan sholat berjama’ah. Perbedaannya adalah jika skripsi ini menjelaskan tentang peran da’i dalam meningkatkan kesadaran sholat berjamaah sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah upaya pengasuh dalam meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjamaah.
2. Penelitian skripsi yang berjudul “Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Remaja Shalat Berjama’ah di Masjid Baitul Muhtadi Pajak Rambai Medan Labuhan” yang disusun oleh Delfia Sari (UD Medan, 2019).
Menjelaskan tentang upaya orangtua dalam meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjamaah. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama sama membahas upaya pengasuh dalam meningkatkan minat remaja sholat berjamaah. Perbedaannya adalah skripsi ini lebih ke orangtua dalam meningkatkan sholat berjamaah. Kalau penelitian skripsi penulis itu sendiri lebih ke pengasuh dalam meningkatkan sholat berjamaah.

3. Penelitian skripsi yang berjudul “Minat Remaja Dalam Kegiatan keagamaan” yang disusun oleh Karlina (UIN Jakarta). Persamaan penelitian ini adalah penulis sama sama menggali minat pada kegiatan keagamaan, perbedaanya penulis lebih memfokuskan pada satu kegiatan keagamaan yakni sholat jamaah.
4. Jurnal Karya Putri Regiana yang berjudul “Upaya Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Membentuk Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Kampus Pusat Kabupaten Purwakarta” dalam penelitian ini membahas tentang upaya pengasuh pesantren dalam membentuk karakter santrinya, perbedaan dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian ini menggali tentang upaya pengasuh dalam membentuk karakter santri sedangkan penulis menggali tentang upaya pengasuh dalam meningkatkan shalat berjamaah.

E. Alur Pikir

Upaya pengasuh dalam meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjamaah merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan dikehidupan sehari-hari, namun tidak semudah yang kita lihat, butuh kesadaran dan keistiqomahan dalam mengikuti sholat berjamaah yang ditanamkan dalam diri setiap individu dan pastinya para remaja di Desa Sidakaya akan menghadapi ujiannya masing-masing. Semua usaha yang dilakukan akan berjalan dengan lancar dan maksimal dalam mencapai kesadaran akan betapa pentingnya keutamaan sholat berjamaah tersebut. Keberhasilan dalam mencapai keistiqomahan remaja juga tergantung pada pemilihan dan penerapan suatu upaya, jika menggunakan upaya yang tepat maka semua akan berjalan dengan efektif dan efisien. Berdasarkan uraian di atas maka alur pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.

Kerangka Pikir Penulis

F. Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana upaya pengasuh dalam meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjama'ah di Mushola Al-Khoirot?
2. Apa saja faktor penunjang dalam upaya pengasuh meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjama'ah di Mushola Al-Khoirot?
3. Apa saja faktor penghambat dalam upaya pengasuh meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjama'ah di Mushola Al-Khoirot?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Yaitu metode penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan (Andi Prastowo, 2011: 202-203). Adapun informasi yang dihimpun melalui penelitian ini adalah mengenai upaya meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjamaah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap.

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll (Lexy J. Meleong, 2010: 6).

Penelitian ini tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari lapangan, yakni fakta empiris atau induktif. Peneliti terjun langsung kelapangan atau tempat penelitian, mempelajari suatu proses atau penemuan berdasarkan fakta-fakta lapangan, yang kemudian merumuskan kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif ada dua teknik sampling, yaitu sampling secara internal (internal sampling) dan sampling waktu (time sampling). Sampling internal yaitu dilakukan terkait dengan apa yang diteliti, dengan siapa akan melakukan wawancara, kapan dan berapa lama pengamatan akan dilakukan, dan berapa banyak data akan dikumpulkan. Sampling waktu menyangkut berapa lama peneliti akan melakukan wawancara dengan subjek. Dengan sifatnya pengumpulan data melalui wawancara mendalam, tentu sukar diperhitungkan karena tergantung dari kelancaran wawancara dan kejelian

peneliti dalam menggali informasi. Oleh karena itu penggunaan sampling waktu ini sangat penting dipertimbangkan karena sering kali terjadi, peneliti merasa terlalu asyik melakukan wawancara sehingga lupa waktu. Inilah ‘penyakit’ yang terjadi dalam penelitian kualitatif. (Arikunto, Suharsimi. DR. Prof, 2014: 24)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini adalah kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya. Oleh karena itu, maka segala sesuatu akan sangat tergantung pada kedudukan peneliti. Yang mana peneliti berkedudukan sebagai instrument penelitian yang utama. Begitu penting dan keharusan keterlibatan peneliti dan penghayatan terhadap permasalahan dan subjek penelitian, dapat dikatakan bahwa peneliti melekat erat dengan subjek penelitian. Itulah sebabnya penelitian kualitatif dituntut adanya pengamatan mendalam dan wawancara mendalam.

Penulis memilih jenis penelitian ini karena penulis hendak meneliti upaya pengasuh dalam meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjamaah untuk mengetahui kebaikan dan kelemahannya serta sejauh mana upaya tersebut dapat diterapkan dalam meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjamaah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya tersebut, dan kemudian kesimpulan yang diperoleh dapat menjadi sumbangan bagi tempat yang penulis teliti dalam rangka untuk mengadakan berbagai perbaikan demi mewujudkan tujuan meningkatkan remaja mengikuti sholat berjamaah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap. Penulis melakukan fokus penelitian pada bulan November sampai Desember

2021.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dan Subjek dari penelitian ini adalah upaya pengasuh dalam meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjamaah di Mushola Al- Khoirot Desa Sidakaya.

1. Objek Penelitian:

- a. Pengasuh Mushola Al-Khoirot.

2. Subjek Penelitian

- b. Remaja Mushola Al-Khoirot
- c. Orangtua Remaja Mushola Al-Khoirot
- d. Masyarakat Sekitar Mushola Al-Khoirot

D. Teknik dan Instrumen Pemngumpulan Data

Menurut (Umi Zulfa, 201: 63) Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan peneliti adalah metode observasi, metode wawancara dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Kemudian dalam hal ini peneliti mencatat hasilnya dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang baik terhadap subjek penelitian (Zulfa, 2019: 162). Observasi yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung dan untuk memperoleh

informasi yang jelas berkaitan dengan beberapa pelaksanaan minat remaja mengikuti sholat berjama'ah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung dan lisan terhadap subyek penelitian dan responden (Zulfa, 2011: 65). Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas atau tak berstruktur untuk mendapatkan informasi dari Remaja yang mengikuti sholat berjama'ah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, video maupun benda lainnya (Zulfa, 2019: 167). Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguatkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian agar dapat menjadi bukti riil dalam penelitian ini dengan tujuan agar tidak ada keraguan bagi pembaca. Dokumentasi ini berisi dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan minat remaja mengikuti sholat berjamaah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini dimaksudkan untuk mengecek kebenaran atau validitas data yang diperoleh. Agar nantinya terjadi kesesuaian antara apa yang ada di lapangan dengan apa yang dipaparkan oleh narasumber. Dalam uji keabsahan data ini peneliti menggunakan metode triangulasi, yaitu pengujian data dengan jalan membandingkan data penelitian yang dilakukan dengan

menggunakan beberapa metode yang berbeda tentang data yang semacam.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk mendapatkan kevaliditasan data dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara kepada Pengasuh Mushola Al Khoirot, warga sekitar dan para remaja mengenai minat sholat berjamaah khususnya dikalangan remaja

b. Triangulasi Dengan Metode

Triangulasi dengan metode yaitu membandingkan informasi yang dihasilkan satu metode pengumpulan data dengan metode yang lain. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh dari tempat yang berbeda. Dari uraian diatas maka disimpulkan bahwa triangulasi tidak hanya menilai kebenaran atau kevaliditasan data akan tetapi juga untuk menyelidiki validitas kebenaran tafsiran kita mengenai data yang telah diperoleh melalui penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara teratur data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, sehingga dapat dipahami dengan mudah. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, setelah itu memilih yang mana yang lebih penting sehingga mendapatkan kesimpulan yang bisa di pahami oleh orang lain (Sugiyono, 2014: 331)

Dari uraian tersebut. Dapat diambil kesimpulan bahwa, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, Menyusun ke dalam, memilih mana yang penting dan yang akan digunakan, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Metode analisis data kualitatif, penulisan menggunakan Teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan maupun mengklarifikasi data dan kemudian disusul interpretasi terhadap hasil pemikiran sehingga nantinya penulis akan menggabungkan data yang satu dengan data yang lain kemudian menjelaskan dalam bentuk kalimat. Data yang telah terkumpul dari lapangan kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif interaktif Model Miles dan Huberman yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, mendisplay data kemudian menyimpulkan.

Berdasarkan analisis tersebut, Langkah-langkah menggunakan Teknik analisis data kualitatif yang kemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan

pada hal-hal penting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2008)

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utamanya dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan merangkumnya dengan fokus pada hal-hal yang berhubungan dengan penelitian dan menghapus data-data yang tidak berpola baik dari hasil pengamatan/observasi, wawancara maupun dokumentasi

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Miles dan Huberman membatasi penyajian data disini sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. (Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2008) penyajian data dalam penelitian ini dengan mengelompokkan data yang bermacam ke dalam bentuk teks naratif dan table sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini, data yang disajikan berupa minat remaja mengikuti sholat berjamaah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap

c. verification (*Conclusion Drawing*)

Setelah dilakukan pengumpulan data dan analisis data, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam

kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman, dalam penyusunan kesimpulan tersebut peneliti harus melakukan verifikasi data atau tinjauan ulang dari catatan lapangan atau dengantukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kesimpulan tersebut bukan dari sekedar berangkat dari cita-cita menarik sesuatu dari hal yang tidak jelas kebenarannya. Kesimpulan pada penelitian ini berupa minat remaja mengikuti sholat berjamaah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Sidakaya

1. Profil Desa

Desa Sidakaya adalah kelurahan yang terletak di Kecamatan Cilacap Selatan, Cilacap, Jawa Tengah, Indonesia. Desa Sidakaya ini berdiri sejak tahun 1943 (nama desa), dan tahun 1980 (nama menjadi kelurahan). Desa Sidakaya terbagi menjadi 77 RT dan 15 RW. Jumlah masjid di Desa Sidakaya ada 7, sedangkan jumlah musholanya ada 14.

2. Batas Wilayah

Kelurahan Sidakaya memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Utara: Kelurahan Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah.
- b. Timur: Kelurahan Tegalkamulyan, Kelurahan Cilacap.
- c. Selatan: Kelurahan Tambakreja.
- d. Barat: Kelurahan Tambakreja, Kelurahan Tegalreja, Kelurahan Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah.

3. Jarak dari pusat pemerintahan, desa Sidakaya adalah sebagai berikut:

- * Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : 3 Km
- * Jarak dari pusat Pemerintahan Kota : 65 Km
- * Jarak dari Ibu Kota Provinsi : 365 Km

4. Jumlah penduduk di Desa Sidakaya menurut golongan usia terdiri dari

Tabel 3
Komposisi Usia Penduduk Desa Sidakaya

No.	Golongan Umur	Jumlah
1.	0 – 15 Tahun	2.796

2.	15 - 65 Tahun	8.598
3.	65 tahun ke atas	1.131

Sumber: Data Desa Sidakaya

5. Jumlah penduduk dan Kepala Keluarga Desa Sidakaya sebagaimana pada table dibawah ini:

Tabel 2

Jumlah Penduduk Desa Sidakaya

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	6.386
2.	Perempuan	6.139
3.	Kepala Keluarga	3.586
Total		12.525

Sumber: Data Desa Sidakaya

6. Pendidikan dan Tingkatan Pendidikan masyarakat di Desa Sidakaya

Tabel 4. Lulusan pendidikan Umum

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)
Taman Kanak –kanak	95
Tamat SD/Sederajat	4.504
Tamat SMP/Sederajat	2.374
Tamat SMA/Sederajat	1.584
Akademi/ D1-D3	107
Sarjana S1	187
Magister S2	3
Jumlah Total	8.854

Sumber: Data Desa Sidakaya

7. Pendidikan Khusus masyarakat di Desa Sidakaya

Tabel 5. Lulusan pendidikan Khusus

Pendidikan Khusus	Jumlah (Orang)
Pondok Pesantren	0
Pendidikan Keagamaan	0
Sekolah Luar Biasa	0
Kursus Keterampilan	48
Jumlah Total	48

Sumber: Data Desa Sidakaya

8. Lembaga Kependidikan

Lembaga Pendidikan

No.	Jenis lembaga
1.	Perpustakaan Desa
2.	PAUD
3.	TK/RA
4.	SD/Sederajat
5.	SMP/Sederajat

6.	SMA/Sederajat
----	---------------

Prasarana Peribadatan

No.	Jenis Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Mesjid	8
2.	Langgar/Surau/Mushola	45
Jumlah Total		53

Sarana dan Prasarana Pendidikan

No.	Jenis Gedung	Jumlah (Gedung)
1.	Perpustakaan Desa	1
2.	Gedung PAUD	0
3.	Gedung TK/RA	1
4.	Gedung SD/Sederajat	6
5.	Gedung SMP/Sederajat	1
6.	Gedung SMA/Sederajat	1
Jumlah Total (Gedung)		10

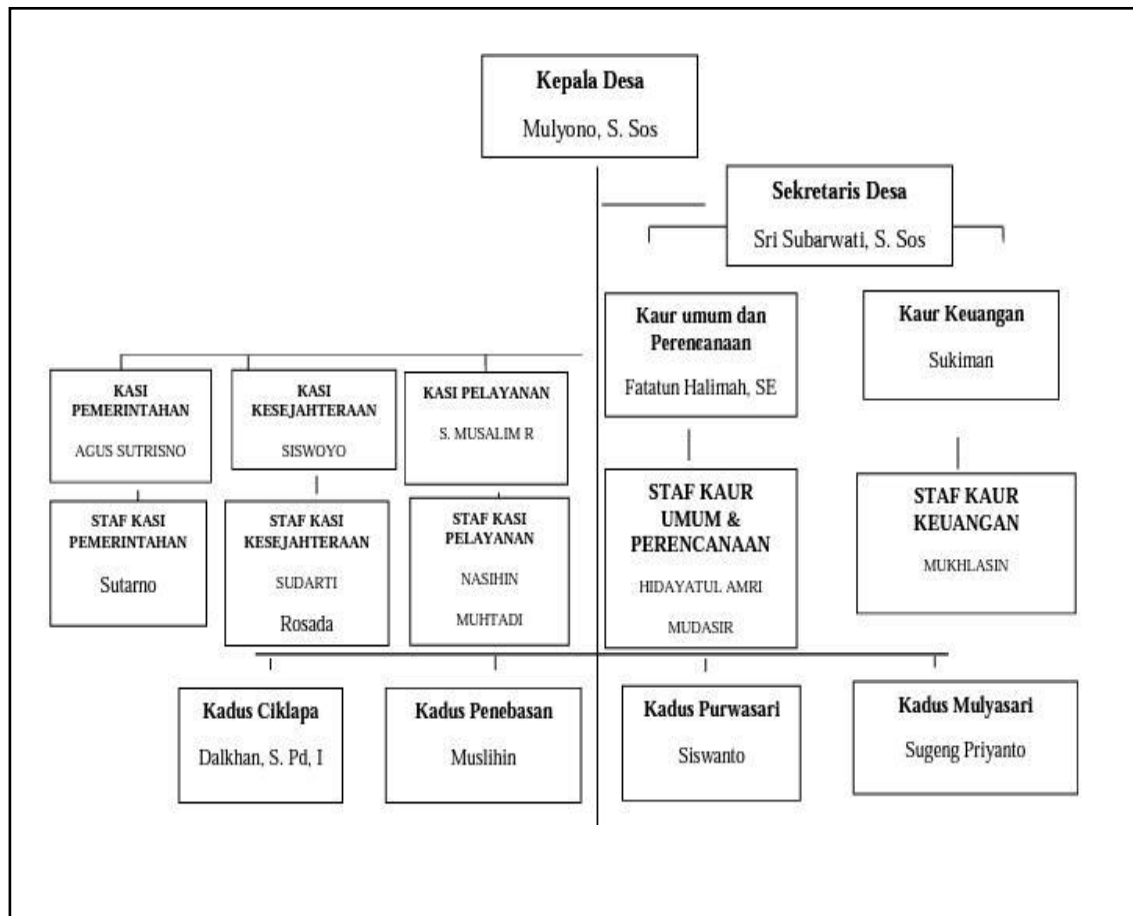
Sarana dan Prasarana Kebersihan

1.	Pemerintah	Rp. 1.144.443.000
1.	Bantuan Pemerintah Kabupaten/Kota	Rp. 192.697.000
2.	Bantuan Pemerintah Provinsi	Rp. 55.000.000
3.	Pendapatan Asli Desa	Rp. 241.105.500
4.	Pendapatan lain yang sah dan tidak mengikat	-
5.	Swadaya Masyarakat	-
Jumlah		Rp. 1.633.245.500

Sumber: Data Desa Sidakaya

9. Struktur Organisasi Desa Sidakaya

**STRUKTUR ORGANISASI TATA KERJA DESA SIDAKAYA
KECAMATAN CILACAP SELATAN KABUPATEN CILACAP**



Sumber: Data Desa Sidakaya

10. Kondisi Pemerintahan Umum (Aparatur Pemerintahan)

**Tabel 1
Jumlah Aparatur Pemerintahan dan Anggota Kelembagaan
Di Desa Sidakaya Tahun 2019**

No.	Aparatur Pemerintah	Jumlah	Keterangan
1.	Kepala Desa	1	-
2.	Sekretaris Desa	1	-
3.	Kepala Urusan	-	-
4.	Kepala Dusun	-	-
5.	Ketua RW	10	-
6.	Ketua RT	60	-

Sumber: Data Desa Sidakaya

B. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Profil Mushola Al Khoirot

Mushola Al-Khoirot adalah mushola yang berdiri di desa Sidakaya, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap. Mushola yang kurang lebih dibangun tahun 1977. Yang awal mula didirikan oleh bapak camat, yaitu Bapak. Rusmidi. Pada tahun 80-an mushola ini masih sedikit baru. Pada tahun 2006 mushola ini mengalami perbaikan dengan berkembangnya waktu yang di perbaharui karena bangunan itu sudah kurang kondusif jadi direhab total sesuai dengan struktur yang baru. Karena dengan adanya jalan stapak yang baru yang tepat sekali dengan posisi mushola itu sehingga diadakan renovasi mushola supaya jalan setapak bisa tembus ke kampung belakang. Maka ditahun 2018 Mushola Al-Khoirot sudah menjadi mushola yang baru dan di tahun 2019 di depan mushola dibangunlah paud beserta tempat bermain. Lalu jadilah paud beserta tempat bermain itu didepan mushola al khoirot pada tahun 2021.

2. Struktur Organisasi Kepengurusan Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya

PELINDUNG : Lurah Kel.Sidakaya

PENASEHAT : Ketua RW.010

KETUA : Soeroso

WAKIL KETUA : H. Zen Tofikurrochman

SEKRETARIS : Rahayu Wilujeng

BENDAHARA : Choliyah Ani Sumarto

SEKSI;

1. Humas

: Nasum

: Slamet Suwanto

2. Dakwah/Pendidikan

: Nur Hasanah

: Enah Suhaenah

3. Pembangunan

: Sugiyono

: Goro Maruto

3. Sarana dan Prasarana Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya

Fasilitas yang tersedia di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya sudah cukup memadai seiring meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menyalurkan sadaqah dan infaqnya kepada mushola. Saat ini fasilitas pendukung yang ada di Mushola Al Khoirot antara lain:

- a. Ruang utama sholat berjamaah yang sudah dilengkapi dengan 2 kipas di dinding (diatas) dan satu kipas di bawah.
- b. Kantor PAUD.
- c. Tempat wudhu, toilet dan kamar mandi yang bersih.
- d. Perlengkapan sholat wanitasound system yang memadai.
- e. Gudang penyimpanan.
- f. Taman bermain.
- g. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang sudah berlangsung pada tahun 2018/2019 dan di tahun 2021 PAUD Puspita Sari ini sudah ada tempat bermainnya.

C. Hasil Penelitian

1. Upaya Pengasuh Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap

Adapun Upaya Pengasuh Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya

Cilacap dalam meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjamaah adalah dengan mengadakan kegiatan rutin yasin tahlil yang nantinya dapat memicu semangat sholat berjamaah. Kegiatannya yaitu melakukan ajakan atau seruan kepada remaja, dengan menghimbau dan memberi motivasi mereka agar tergugah dan mau mengikuti kegiatan keagamaan yang ada dimushola selain itu Diadakannya kegiatan Panitia Hari Besar Islam (PHBI). Dan terakhir kegiatan yasin keliling (yasin tahlil malam jumat di mushola).

Hal ini sebagaimana yang diungkapkan pengasuh Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap yakni bapak Kyai H. Zen Tofikur Rochman, S. Ag ketika penulis wawancara pada hari Sabtu, 25 Desember 2021:

“Upaya dari saya sendiri untuk meningkatkan minat remaja supaya mau mengikuti sholat berjamaah ya mbak ya itu tadi dengan adanya kegiatan rutin yasin tahlil karena dengan adanya kegiatan rutin yang sudah berjalan di mushola ini ya itu adalah suatu bentuk kegiatan yang akan memicu untuk mengikuti sholat berjamaah di mushola. Jadi dengan adanya kegiatan rutin baik masyarakat, remaja maupun orangtua remaja akan terbiasa dengan mengikuti kegiatan rutin yang ada di mushola yang nantinya kegiatan tersebut juga bisa memicu pada kegiatan sholat berjamaah tentunya kegiatan sholat berjamaah bagi remaja sekitar. Kegiatannya yaitu melakukan ajakan atau seruan kepada remaja, dengan menghimbau dan memberi motivasi mereka agar tergugah dan mau mengikuti kegiatan keagamaan yang ada dimushola, baik kegiatan rutin maupun kegiatan sholat berjamaah. Diadakannya kegiatan Panitia Hari Besar Islam (PHBI). Dan terakhir kegiatan yasin tahlil malam jumat di mushola. Dan memberikan masukan atau himbauan dan motivasi kepada remaja agar mereka tergugah untuk mengikuti sholat berjamaah.”.

Pemberian ajakan dan motivasi dengan cara ketika pengasuh berjalan kemushola dengan jarak yang dekat dan ada seorang remaja yang sedang bermain dan duduk di salah satu rumah temannya maka saat itu juga pak zen sebagai pengasuh Mushola Al-Khoirot dan melihat pasti langsung mengajak remaja itu untuk mengikuti sholat berjamaah, dan

setelah selesai sholat pak zen juga sedikit meluangkan waktunya sebentar untuk memberikan motivasi dan masukan-masukan yang positif kepada remaja tersebut. Tidak hanya menjadi tugas pengasuh mushola namu orang tua juga berperan agar anaknya khususnya yang masih remaja dapat terbiasa melakukan sholat berjamaah, sebagaimana yang diungkapkan ibu Juwita Esti Budiarini selaku orang tua jamaah mushola ketika penulis wawancara pada hari Senin, 20 Desember 2021:

“Ya dikasih tau, diberi pengertian, di opyak-opyak, diberi motivasi, memperhtikan anak lalu memberikan arahan dan teguran kepada anak saya”

Begitu juga yang diungkapkan jamaah lain yakni ibu Dian Puji Astuti ketika penulis wawancara pada hari Senin, 20 Desember 2021, beliau mengatakan:

“Kalau usaha dari saya sendiri dari seorang ibu tentunya ya mba saya lebih mengajak anak bersama sama mengikuti sholat berjamaah dimushola, supaya anak bisa lebih terbiasa mengikutinya, selalu membiasakan anak untuk mengikuti sholat berjamaah ya dengan selalu diingatkan.”

Melihat uraian diatas jelas bahwa salah satu upaya agar para remaja dapat aktif mengikuti shalat berjamaah adalah seorang pengasuh mushola sering memberikan motivasi serta mengadakan kegiatan rutinan agar para remaja terbiasa aktif di mushola sehingga timbul dalam hati rasa suka sehingga nantinya dapat menjadi kebiasaan yang tanpa diperintah mereka akan aktif jamaah di mushola.

Selain daripada peran pengasuh, peran orangtua juga sangat agar anaknya giat berjamaah dengan cara memberi contoh dengan ikut berjamaah, memeri arahan, serta teguran ketika tidak mengikut shalat berjamaah.

Umumnya para remaja mengikuti shalat berjamaah karena di mushola suasananya lebih menyenangkan karena banyak teman dan dapat menambah ilmu pengetahuan seperti diungkapkan mba Destriana ketika penulis wawancara pada hari Selasa, 21 Desember 2021:

“Shalat berjamaah di Mushola Menyenangkan, banyak teman, bisa ikut ngaji bareng”

Remaja lain mba Cinta Latifah juga mengatakan hal sama ketika penulis wawancara pada hari Rabu, 22 Desember 2021:

“Ya itu tadi mbak menyenangkan, bisa bertemu dengan teman (menambah banyak teman), bisa ikut ngaji”

Ada juga remaja yang mengikuti shalat berjamaah karena mereka mengetahui bahwasanya sholat berjamaah pahalanya lebih besar daripada shalat sendiri. Seperti dikatakan mba Neneng Nuraini ketika ditanya penulis

“Karena sholat berjamaah pahalanya lebih banyak daripada sholat sendiri”

Remaja lain mba Rahma Attaya juga sependapat, Rahma mengatakan:

“Karena pahalanya lebih besar”

Berdasarkan wawancara tersebut jelas bahwa para remaja yang mengikuti shalat berjamaah umumnya karena merasa senang berjamaah karena banyak teman dan dapat menambah ilmu pengetahuan dengan mengaji, selain itu mereka juga sadar bahwa shalat berjamaah di mushola pahalanya lebih besar daripada shalat sendiri

2. Faktor pendukung dan penghambat remaja dalam mengikuti shalat berjamaah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap

Remaja di lingkungan Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap

tentu ada faktor pendukung dan faktor penghambat untuk mengikuti shalat jamaah di mushola Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap. Adapun faktor tersebut antara lain

a. Faktor Pendukung

1) Pengasuh Mushola

Pengasuh Mushola memegang peranan penting dalam memakmurkan mushola agar kegiatan di mushola dapat hidup, Pengasuh Mushola Al-Khoirot bapak Kyai Zen Tofiqurrahman ketika penulis wawancara pada hari Sabtu, 25 Desember 2021 mengatakan:

“Usaha saya sendiri untuk meningkatkan minat remaja supaya mau mengikuti sholat berjamaah ya mbak ya itu tadi dengan adanya kegiatan rutin karena dengan adanya kegiatan rutin yang sudah berjalan di mushola ini ya itu adalah suatu bentuk kegiatan yang akan memicu untuk mengikuti sholat berjamaah di mushola. Jadi dengan adanya kegiatan rutin baik masyarakat, remaja maupun orangtua remaja akan terbiasa dengan mengikuti kegiatan rutin yang ada di mushola yang nantinya kegiatan tersebut juga bisa memicu pada kegiatan sholat berjamaah tentunya kegiatan sholat berjamaah bagi remaja sekitar”

Maka dapat disimpulkan bahwa Pengasuh Mushola memegang peranan penting bagi kemajuan mushola, karena segala kegiatan yang ada di mushola tergantung bagaimana pengasuh mushola yang mengatur

2) Masyarakat

Adanya minat masyarakat untuk selalu belajar agama. Minat dan kebutuhan masyarakat adalah prinsip sosialisasi yang dilakukan pengurus Mushola dalam sosialisasi sholat berjamaah tentunya pada remaja. Sebagaimana diketahui bahwa minat itu bukan dibawa dari lahir, namun ada setelah beberapa waktu.

Ibu Dian Puji Astuti ketika penulis wawancara pada hari Senin, 20 Desember 2021 mengatakan:

“Dengan sholat berjamaah di mushola dapat menjalin silaturahmi dan kerukunan antar keluarga dan masyarakat. Kedua: Pahalanya lebih besar”

Tidak jauh berbeda dari ibu dian, jamaah lain ibu Surniati ketika penulis wawancara pada hari Senin, 20 Desember 2021 juga mengatakan:

“Yang jelas mendapat banyak pahala, menambah solidaritas, keakraban kepada masyarakat artinya kita bisa bersosialisasilah sama lingkungan gitu dan menambah pengetahuan.”

Minat masyarakat untuk belajar Shalat di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya sangat tinggi dan menjadi pendukung mudahnya pengurus Mushola mensosialisasikan Sholat Berjamaah kepada masyarakat khususnya dalam meningkatkan minat remaja. Hal ini didukung dengan adanya kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya.

3) Orang Tua Remaja

Sebagai orang tua harus memiliki strategi atau cara khusus agar pembinaan sholat dapat diterima para remaja, dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jika pembinaan yang dilakukan oleh orang tua tersebut dapat berjalan dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan orang tua remaja dalam rangka meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjamaah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya ini para orang tua berusaha agar anaknya yang berusia remaja memiliki minat yang terbiasa dalam melaksanakan sholat berjamaah di mushola.

Salah satu orang tua dari remaja yakni bapak Dody Suprpto ketika penulis wawancara pada hari Selasa, 21 Desember 2021 mengatakan:

“Usahnya yang pertama saya mengajarkan sholat dulu, membimbing untuk sholat bersama-sama, memberi pemahaman tentang ibadah yang sebenarnya”

Hal senada juga diungkapkan ibu Atin ketika penulis wawancara pada hari Selasa, 21 Desember 2021 beliau mengatakan:

“Ya dibilangi sholat berjamaah kan lebih bagus daripada sholat sendiri di rumah. Disana kan bagus bisa mengikuti ngaji dan menambah teman. Ya harus dengan berbagai macam cara supaya anak mau mengikuti sholat berjamaah. Belajar biar bisa bersosialisasi, tidak minderan, apalagi pandemi sekolah tidak maksimal”.

Melihat keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya untuk meningkatkan minat remaja sendiri dalam mengikuti sholat secara berjamaah yaitu sebagai berikut:

- a) Memberikan contoh teladan dari orang tua.
- b) Memperhatikan atau memberi perhatian terhadap remaja pada saat shalat berjamaah.
- c) Memberi arahan dan teguran terhadap remaja.

b. Faktor Penghambat

Meningkatkan minat remaja sholat berjamaah bukanlah suatu hal yang mudah, pengasuh, orangtua dan masyarakat memang memiliki banyak cara namun juga memiliki hambatan dalam meningkatkan minat remaja shalat berjamaah, karena dilihat dari keseharian mereka belum sepenuhnya niat dari hati untuk melaksanakan shalat berjamaah. Adapun beberapa hambatan yang dialami para remaja yang menjadi faktor hambatan terhadap pelaksanaan shalat berjamaah di Mushola

Al-Khoirot. Antara lain karena

1) Malas

Rasa malas merupakan rasa yang dimiliki setiap manusia, terlebih ketika untuk melakukan perkara yang baik biasanya rasa malas muncul, begitu juga yang terjadi pada remaja Mushola Al-Khoirot dalam mengikuti shalat berjamaah. Salah satu remaja yakni mba Neneng Nuraini ketika penulis wawancara pada hari Selasa, 21 Desember 2021 mengatakan:

“Tapi mood moodan mbak ikut kalo lagi pengen ya pengen, kalau lagi engga ya ngga ikut jamaah, dirumah aja”.

Jadi, rasa malas merupakan faktor penghambat bagi remaja dalam mengikuti shalat berjamaah, maka perlu dorongan orang tua khususnya untuk terus mengajak dan memberi pengertian yang baik pada anaknya

2) Kesibukan

Para remaja umumnya dalam sekolah dibebankan tugas untuk dikerjakan dirumah, terlebih saat ini ketika terjadi pandemi tugas menjadi semakin padat, begitu juga yang dialami para remaja di Mushola Al-Khoirot ketika ditanya penulis apa yang menjadi penghambat dalam shalat jamaah

Salah satu remaja Rahma Attaya ketika penulis wawancara pada hari Selasa, 21 Desember 2021 mengatakan:

“ya walaupun kadang-kadang ikut kadang-kadang engga mbak suka banyak tugas soalnya”.

Maka dalam hal ini solusinya adalah para remaja harus pandai memenejemen waktu sebaik mungkin agar jangan sampai tugasnya

menjadi pengambat dalam melakukan ibadah seperti shalat berjamaah

3. Upaya pengasuh dalam meningkatkan minat remaja mengikuti shalat berjamaah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap

Kegiatan rutin merupakan salah satu upaya pengasuh untuk meningkatkan minat remaja dalam mengikuti shalat berjamaah. Dengan adanya kegiatan rutin ini adalah suatu bentuk kegiatan yang akan memicu untuk mengikuti shalat berjamaah di mushola. Karena kegiatannya berisi tentang kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan di mushola sehingga dengan adanya kegiatan keagamaan tersebut dengan sendirinya anak pasti akan lebih terbiasa berangkat ke mushola baik mengikuti kegiatan rutin maupun kegiatan shalat berjamaah. Beberapa kegiatannya adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan ajakan atau seruan kepada remaja, dengan menghimbau dan memotivasi mereka agar tergugah dan mau mengikuti kegiatan keagamaan terutama kegiatan shalat berjamaah di mushola.
- b. Diadakannya PHBI. PHBI adalah Panitia Hari Besar Islam, kegiatan PHBI di antaranya yaitu seperti shalat idul fitri dan idul adha, pelaksanaan penyembelihan hewan qurban, agar menarik remaja ikut serta menjadi panitia, sehingga remaja lambat laun akan terbiasa mengikuti kegiatan keagamaan di mushola yang mana nantinya akan memacu minat remaja untuk mengikuti shalat berjamaah di mushola.
- c. Adanya yasin tahlil malam jum'at di mushola dan setelah yasin tahlil selesai ada snacknya juga, karena dengan adanya kegiatan tersebut yang diikuti dari kalangan bapak-bapak, ibu-ibu maupun remaja itu

maka akan memicu semangat bagi remaja itu sendiri untuk mengikuti kegiatan sholat berjamaah di mushola.

Kegiatan rutin di Mushola Al-Khoirot sudah ada sejak awal berdirinya mushola tersebut, dulunya mushola ini di asuh oleh Mbah Syafi'i beliau juga yang mengimami sholat berjamaah di mushola tersebut, setelah beliau wafat kemudian di gantikan oleh Mbah Roba'i, lalu setelah Mbah Roba'i wafat kemudian di gantikan oleh Pak Kasno Rudin, selanjutnya di gantikan oleh Bapak Kyai Zen Taufikurrohman dari tahun 2004 sampai sekarang.

Hal ini ditegaskan melalui hasil wawancara dengan pengurus masjid yaitu bapak Kyai H. Zen Tovikur Rochman yang mengatakan bahwa:

“upaya yang dilakukan oleh pihak pengurus mushola adalah untuk meningkatkan pemahaman agama kepada kaum remaja yang masih memerlukan pendidikan dan pembinaan perilaku keagamaan khususnya kegiatan sholat berjamaah. Karena tanpa adanya usaha bersama maka kegiatan ini sulit dilaksanakan pada kaum remaja”.
(wawancara, Sabtu 25 Desember 2021)

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terlihat bahwa dari usaha penanggulangan yang dilakukan oleh pengurus mushola ini untuk menumbuhkan minat dan kesadaran pentingnya kegiatan sholat berjamaah memiliki peran penting untuk memberikan motivasi atau dorongan bagi kelangsungan menumbuhkan kesadaran para anak-anak remajanya untuk melaksanakan kewajiban sholat berjamaah di Mushola Al-Khoirot.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari uraian pembahasan sebelumnya adalah:

1. Upaya Pengasuh Mushola Al-Khoirot dalam Meningkatkan Minat Remaja Mengikuti Sholat Berjamaah, memberi materi sholat, memberi perhatian dan membentuk kelompok yasinan masih sangat kurang.
2. Faktor-faktor penghambat dan penunjang dalam mengajak masyarakat khususnya remaja sholat berjamaah. Kurangnya waktu untuk mengajak sholat berjamaah, pengetahuan agama masyarakat yang rendah.
3. Hasil dari upaya pengasuh mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya dalam meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjamaah di Mushola adalah sekarang jamaah musholanya semakin banyak dan meningkat semenjak adanya upaya yang dilakukan pengasuh mushola dalam memberikan bimbingan dan perhatian kepada jamaahnya khususnya terhadap remaja di Desa Sidakaya.

B. Saran

Setelah penulis mendapatkan hasil dalam penelitian ini, maka kepada pihak terkait dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pengasuh Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya, harus lebih meningkatkan perhatian lebih kepada anak-anak dan remaja dalam melaksanakan shalat berjamaah. Karena upaya pengasuh sangat penting bagi para remaja dalam meningkatkan kegiatan keagamaan tentunya kegiatan sholat berjamaah di mushola.
2. Kepada Masyarakat, harus lebih meningkatkan lagi peran dan bimbingannya dan peluang untuk diajak berpartisipasi dalam kegiatan sholat berjamaah.
3. Kepada Orang Tua Remaja, harus lebih memperhatikan dan memberi perhatian terhadap remaja dalam shalat berjamaah, karena dengan adanya usaha dari orang tua dalam meningkatkan minat remaja terhadap shalat berjamaah maka remaja akan menjadi lebih terbiasa dan sering untuk mengikuti sholat berjamaah di mushola.
4. Kepada Remaja, agar dalam meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjamaah dapat mengikuti arahan dari pengasuh dan orang tua yang telah diajarkan dengan baik.
5. Kepada peneliti lain, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama dan dengan sumber yang lebih luas dan kreatif lagi. Agar dapat dijadikan perbandingan bagi pengasuh dalam meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjamaah.

DAFTAR PUSTAKA

- RI, Departemen Agama. (2010). *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Ainul Huda, Muhammad, "Manajemen Pengelolaan Fungsi Wakaf Mushola Al-Amin Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun" diakses dari <http://etheses.iainponorogo.ac.id/12550/1/SKRIPSI%20Ainul%20Huda.pdf>, pada tanggal 12/11/2021, pukul 00.17.
- Akhmad Muhaimin Azzet. (2011). *Pendidikan yang Membebaskan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anas Fakhul. (2011). *Indahnya Shalat Berjamaah*. Yogyakarta: Citra Risalah.
- Arikunto, Suharsimi. Dr. Prof. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darwyan Syah, Supardi. (2014). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: HAJA Mandiri.
- El-Fikri Syahrudin. (2014). *Sejarah Ibadah*. Jakarta: Republika.
- Ghozi Ali. (2010). *Akhlaq Pergaulan Remaja*. Jakarta: Z Rizky Grafis.
- Hurlock. (2013). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Ilahi Fadhi. (2011). *Dasyatnya Shalat Berjamaah*. Jakarta: Tulifa Media.
- Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Prenada Media.
- Moleong Lexy J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbuthabary. (2012). *Fiqih Amal Islami*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Prastowo Andi. (2011). *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rasjid Sulaiman. (2012). *Fiqih Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sari, Delfia, "Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Remaja Shalat

Berjamaah di Masjid Baitul Muhtadi Pajak Rambai Medan Labuhan” diakses dari <https://repository.dharmawangsa.ac.id/11/>, pada tanggal 18/09/2021, pukul 10.37.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Rdan D*. Bandung: Alfabeta.

Syarifuddin Amir. (2010). *Garis-Garis Besar Fiqih*. Jakarta: Kencana.

Syaikh Abdurrahman bin Nashir as-Sa’di. (2016). *Tafsir Al-Qur’an*. Jakarta: Darul Haq.

Yuliani dan Pratitis. (2013). Minat pada profesi guru, semangat kerja dan kreatifitas guru taman kanak-kanak. *Jurnal Psikologi*, 8 (1), 633-654.

Zulfa, U. (2019). *Teknik Kilat Penyusun Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.

Zulfa, U. (2011). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.

Zulfa, U. (2019). *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.

LAMPIRAN

Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap
2. Kondisi Lingkungan Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap
3. Kegiatan di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap

B. Pedoman Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara dalam meningkatkan minat remaja mengikuti sholat berjamaah di Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya Cilacap kepada Pengasuh Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya, masyarakat Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya, Remaja Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya. berikut adalah Tabel Indikator Pertanyaan Wawancara

No	Aspek	Indikator	Item Soal
1.	Minat Kognitif Afektif	1. Pengetahuan Tentang Sholat berjamaah 2. Minat yang mengikuti sholat jamaah di mushola Al-Khoirot Sidakaya	1. a, c 2. b
2.	Karakteristik Minat Individul Diskriminatif Motivasi Pelajaran	1. Pendapat Pribadi tentang sholat berjamaah di mushola Al-Khoirot Sidakaya 2. Motivasi sholat berjamaah 3. Upaya meningkatkan minat sholat berjamaah	1. c 2. d 3. e
	Faktor yang mempengaruhi Minat Internal Faktor Sosial Emosional	1. Faktor pendukung Sholat Berjamaah di mushola Al-Khoirot Sidakaya 2. Faktor penghambat Shalat Berjamaah di mushola Al-Khoirot Sidakaya	1. f 2. g

Berikut lampiran pertanyaan yang telah penulis siapkan untuk di wawancara kepada narasumber antara lain:

- a. Apa saja Kautamaan Shalat Berjamaah?
- b. Seberapa besar minat melakukan shalat berjamaah di mushola Al-Khoirot Sidakaya?
- c. Bagaimana pendapat anda tentang sholat berjamaah di mushola Al-Khoirot Sidakaya?
- d. Apakah motivasi melakukan sholat berjamaah di mushola Al-Khoirot Sidakaya?
- e. Upaya apa saja yang dilakukan untuk melakukan sholat berjamaah di mushola Al-Khoirot Sidakaya?
- f. Apa Saja faktor pendukung untuk melakukan sholat berjamaah di mushola Al-Khoirot Sidakaya?
- g. Apa Saja faktor penghambat dalam melakukan sholat berjamaah di mushola Al-Khoirot Sidakaya?

LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Pengasuh Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya

1. Kalau boleh tau kapan mushola ini berdiri?
2. Boleh diceritakan sedikit tentang sejarah berdirinya mushola ini?
3. Kegiatan rutin yang dilakukan di mushola itu dimulai dari kapan? Dari dulu apa baru-baru ini dilakukan?
4. Untuk sholat berjamaah itu sendiri adakah sesuatu yang bapak lakukan agar mereka mau melakukan sholat berjamaah? Atau mereka dengan kesadaran sendiri?
5. Biasanya untuk berjamaahnya banyak apa engga yang mengikuti? Dan paling banyak diwaktu apa? Lalu kebanyakan dari kalangan mana saja yang mengikuti sholat berjamaah?
6. Adakah upaya bapak untuk meningkatkan minat remaja supaya mau mengikuti kegiatan sholat berjamaah ini?
7. Dengan adanya pandemi ini ada perubahan ga sik bagi orang yang mengikuti jamaah ini?
8. Setelah masa pandemi ada perubahan engga dalam perlaksanaannya? Jika ada apa saja?

2. PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan masyarakat Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya

1. Menurut bapak/ibu penting gak sih sholat berjamaah itu?
2. Mengapa sholat berjamaah itu penting?
3. Lalu tau gak apa saja keutamaan sholat berjamaah?
4. Apa sudut pandang dari sholat berjamaah di Mushola Al-Khoirot?
5. Bagaimana upaya yang dilakukan supaya anak mengikuti sholat berjamaah?
6. Kapan saja bapak mengikuti sholat berjamaah?

3. PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan orangtua remaja

1. Menurut bapak/ibu penting gak sih sholat berjamaah itu?
2. Mengapa sholat berjamaah itu penting?
3. Lalu bagaimana upaya yang dilakukan supaya anak mengikuti sholat berjamaah?
4. Ada kendala tidak dari orangtua sendiri untuk mengajak anak mengikuti sholat berjamaah

4. PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan remaja Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya

1. Menurut kamu penting gak sih sholat berjamaah itu?
2. Mengapa sholat berjamaah itu penting?
3. Bagaimana pendapatmu tentang sholat berjamaah?
4. Pernah melaksanakan sholat berjamaah tidak?
5. Kapan saja mengikuti sholat berjamaah? (diwaktu apa saja)

6. Apa alasan mengikuti sholat berjamaah?
7. Apa aja sih upaya atau usaha yang dilakukan oleh pengasuh supaya kamu mau sholat berjamaah?

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada pengasuh Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya

Nama: Bapak Kyai H. Zen Tofikur Rochman, S. Ag

Hari/Tanggal: Senin, 25 Desember 2021

Tempat: Rumah Bapak Kyai Zen

1. Kalau boleh tau kapan mushola ini berdiri sih pak?
Jawab: Jadi Mushola ini Mushola Al-Khoirot itu sudah berdiri sejak tahun 1977 an mbak.
2. Boleh diceritakan sedikit tentang sejarah berdirinya mushola ini?
Jawab: Mushola Al-Khoirot kan mushola yang berdiri di desa Sidakaya, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap. Mushola yang kurang lebih dibangun tahun 1977. Yang awal mula didirikan oleh bapak camat, yaitu Bapak. Rusmidi. Pada tahun 80-an mushola ini masih sedikit baru. Pada tahun 2006 mushola ini mengalami perbaikan dengan berkembangnya waktu yang di perbaharui karena bangunan itu sudah kurang kondusif jadi, direhab total sesuai dengan struktur yang baru. Karena dengan adanya jalan setapak yang baru yang tepat sekali dengan posisi mushola itu sehingga diadakan renovasi mushola supaya jalan setapak bisa tembus ke kampung belakang. Maka ditahun 2018 Mushola Al-Khoirot sudah menjadi mushola yang baru. Dan di tahun 2019 di depan mushola dibangunlah paud beserta tempat bermain. Lalu jadilah paud beserta tempat bermain itu didepan mushola al khoirot pada tahun 2021.
3. Lalu kegiatan rutin yang dilakukan di mushola itu dimulai dari kapan nggk pak? Dari dulu apa baru-baru ini dilakukan?
Jawab: Kegiatan rutin ini sebenarnya sudah ada sejak lama yaitu sejak awal berdirinya Mushola Al-Khoirot.
4. Untuk sholat berjamaah itu sendiri adakah sesuatu yang bapak lakukan agar mereka mau melakukan sholat berjamaah? Atau dengan kesadaran mereka sendiri?
Jawab: Jadi adanya kesadaran dalam diri mereka sendiri dengan kondisi mereka yang sante tapi tetap mereka melakukan sesuai dengan kondisi berjamaah.
5. Biasanya untuk berjamaahnya banyak apa engga yang mengikuti? Dan paling banyak diwaktu apa? Lalu kebanyakan dari kalangan mana saja yang mengikuti sholat berjamaah?
Jawab: kegiatan sholat berjamaah ini kan kita lakukan hanya 3 waktu saja mbak, sholat subuh, maghrib dan isya dan yang paling banyak diikuti yaitu di waktu maghrib dan isya. Dari kegiatan sholat berjamaah kebanyakan yang mengikuti dari kalangan ibu-ibu, kalo dari kalangan bapak-bapak dan remaja sendiri yang mengikuti kadang sedikit kadang lumayan banyak.
6. Adakah upaya bapak untuk meningkatkan minat remaja mengikuti kegiatan sholat berjamaah ini?
Jawab: upaya dari saya sendiri untuk meningkatkan minat remaja supaya mau mengikuti sholat berjamaah ya mbak ya itu tadi dengan adanya kegiatan rutin karena dengan adanya kegiatan rutin yang sudah berjalan di mushola ini ya itu adalah suatu bentuk kegiatan yang akan

memicu untuk mengikuti sholat berjamaah di mushola. Jadi dengan adanya kegiatan rutin baik masyarakat, remaja maupun orangtua remaja akan terbiasa dengan mengikuti kegiatan rutin yang ada di mushola yang nantinya kegiatan tersebut juga bisa memicu pada kegiatan sholat berjamaah tentunya kegiatan sholat berjamaah bagi remaja sekitar.

Kegiatannya yaitu melakukan ajakan atau seruan kepada remaja, dengan menghimbau dan memberi motivasi mereka agar tergugah dan mau mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di mushola, baik kegiatan rutin maupun kegiatan sholat berjamaah. Diadakannya kegiatan Panitia Hari Besar Islam (PHBI). Dan terakhir kegiatan yasin keliling (yasin tahlil malam jumat di mushola). Dan memberikan masukan atau himbauan dan motivasi kepada remaja agar mereka tergugah untuk mengikuti sholat berjamaah.

7. Dengan adanya pandemi ini ada perubahan ga sih bagi orang yang mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Dengan adanya pandemi perubahannya itu dengan melaksanakan sosial distancing (jaga jarak), mematuhi protokol Kesehatan, tidak mengadakan kegiatan besar(kerumunan) kecuali kegiatan biasa dengan waktu yang singkat. Tidak saling berjabat tangan (salaman)

8. Setelah masa pandemi ini ada perubahan gak sih dalam pelaksanaannya? Jika ada apa saja?

Jawab: yang pasti ada mbak. Pertama mempersingkat waktu pelaksanaan ibadah tanpa mengurangi ketentuan kesempurnaan ibadah. Kedua, wajib menggunakan masker, mengsnjurkan jamaah berwudhu di rumah. Ketiga, mengharuskan jamaah membawa alat sholat dari rumah seperti mukena, sajadah dll. Keempat, membuka lebar pintu dan jendela serta menyalakan kipas.

Cilacap, 25 Desember 2021

Pengasuh Mushola Al-Khoirot Desa Sidakaya



Hj. Zen Tofikur Rochman, S. Ag.

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada masyarakat Desa Sidakaya

Nama: Ibu Dian Puji Astuti

Hari/Tanggal: Senin, 20 Desember 2021

Tempat: Rumah Ibu Dian

1. Menurut ibu penting gak sih sholat berjamaah?

Jawab: Ya penting

2. Mengapa sholat berjamaah itu penting?

Jawab: Karena sholat berjamaah lebih baik

3. Lalu tau gak sih apa aja keutamaan sholat berjamaah?

Jawab: Pertama: dapat menjalin silaturahmi dan kerukunan antar keluarga dan masyarakat. Kedua: Pahalanya lebih besar

4. Apa sudut pandang ibu dari sholat berjamaah disini?

Jawab: Ya bagus dapat memahami kedudukan sholat dan sekaligus belajar sholat tepat waktu

5. Bagaimana upaya dari ibu dian sendiri supaya anak mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Kalau usaha dari saya sendiri dari seorang ibu tentunya ya mba saya lebih mengajak anak bersama sama mengikuti sholat berjamaah dimushola, supaya anak bisa lebih terbiasa mengikutinya, selalu membiasakan anak untuk mengikuti sholat berjamaah ya dengan selalu diingatkan.

6. Kapan saja ibu mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Maghrib dan Isya

Cilacap, 20 Desember 2021

Masyarakat Sidakaya

Dian

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada masyarakat Desa Sidakaya

Nama: Ibu Surniati

Hari/Tanggal: Senin, 20 Desember 2021

Tempat: Rumah Ibu Surni

1. Menurut ibu surni penting gak sih sholat berjamaah itu?

Jawab: Penting

2. Mengapa sholat berjamaah itu penting?

Jawab: Ya pahalanya lebih besar mbak

3. Lalu tau gak sih apa saja keutamaan sholat berjamaah?

Jawab: Yang jelas mendapat banyak pahala, menambah solidaritas, keakraban kepada masyarakat artinya kita bisa bersosialisasilah sama lingkungan gitu dan menambah pengetahuan.

4. Apa sudut pandang ibu dari sholat berjamaah disini?

Jawab: Ya bagus bisa belajar sholat tepat waktu tentunya

5. Bagaimana upaya dari ibu sendiri supaya anak mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Dengan cara mengajak sholat bareng di mushola

6. Kapan saja ibu mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Maghrib dan Isya

Cilacap, 20 Desember 2021

Masyarakat Desa Sidakaya

Surni

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada masyarakat Desa Sidakaya

Nama: Ibu Juwita Esti Budiarini

Hari/Tanggal: Senin, 20 Desember 2021

Tempat: Rumah Ibu Eti

1. Menurut ibu eti penting gak sih sholat berjamaah itu?
Jawab: Ya penting. Di utamakan untuk laki-laki
2. Mengapa sholat berjamaah itu penting?
Jawab: Karena pahalanya 27 kali lipat, wajib hukumnya bagi laki-laki
3. Lalu tau gak sih apa aja keutamaan sholat berjamaah?
Jawab: Biar bisa bergaul dengan orang lain (memupuk tali silaturahmi), yang pasti pahalanya lebih besar.
4. Apa sudut pandang ibu dari sholat berjamaah?
Jawab: Ya bagus
5. Bagaimana upaya dari ibu sendiri supaya anak mengikuti sholat berjamaah?
Jawab: Ya dikasih tau, diberi pengertian, di opyak-opyak, diberi motivasi, memperhtikan anak lalu memberikan arahan dan teguran kepada anak saya
6. Kapan saja ibu mengikuti sholat berjamaah?
Jawab: Subuh, maghrib, isya

Cilacap, 20 Desember 2021

Masyarakat Desa Sidakaya

Eti

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada masyarakat Desa Sidakaya

Nama: Ibu Ratimah

Hari/Tanggal: Rabu, 22 Desember 2021

Tempat: Rumah Ibu Ratimah

1. Menurut ibu penting gak sih sholat berjamaah itu?
Jawab: Ya pasti penting
2. Mengapa sholat berjamaah itu penting?
Jawab: Karena lebih baik daripada sholat sendiri dan juga dapat pahala banyak
3. Lalu tau gak sih apa saja keutamaan sholat berjamaah?
Jawab: menambah silaturahmi kepada sesama masyarakat
4. Apa sudut pandang ibu sari sholat berjamaah?
Jawab: Ya baik karena sholat berjamaah lebih bagus
5. Bagaimana upaya dari ibu sendiri supaya anak mengikuti sholat berjamaah?
Jawab: Usaha saya dengan cara menyuruh, mengingatkan, mengajak anak sholat berjamaah bersama saya supaya bisa lebih terbiasa mengikuti sholat berjamaah dimushola
6. Kapan saja ibu mengikuti sholat berjamaah?
Jawab: Subuh, maghrib dan isya

Cilacap, 22 Desember 2021
Masyarakat Desa Kesugihan

Ratimah

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada orangtua remaja dari (Destriana Setiyaningrum)

Nama: Ibu Atin

Hari/Tanggal: Selasa, 21 Desember 2021

Tempat: Ibu Atin

1. Menurut ibu penting gak sih sholat berjamaah itu?

Jawab: Oh ya penting sekali

2. Mengapa sholat berjamaah itu penting?

Jawab: Ya pertama menambah tali silaturahmi. Kedua temannya lebih banyak

3. Lalu bagaimana upaya dari ibu sendiri supaya anak mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Ya dibilangi sholat berjamaah kan lebih bagus daripada sholat sendiri di rumah. Disana kan bagus bisa mengikuti ngaji dan menambah teman. Ya harus dengan berbagai macam cara supaya anak mau mengikuti sholat berjamaah. Belajar biar bisa bersosialisasi, tidak minder, apalagi pandemi sekolah tidak maksimal

4. Ada kendala tidak dari ibu untuk mengajak anak mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Insyaallah engga. Alhamdulillah anak bisa menerima. Alhamdulillah dari anak sendiri tidak bermasalah yang penting sedang tidak hait. Tapi gatau kalau anak yang lain ya mbak

Cilacap, 21 Desember 2021

Orang Tua Remaja

Atin

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada orangtua remaja (Kiki Yanuar Rizky Fandito)

Nama: Bapak Dody Suprpto

Hari/tanggal: Selasa, 21 Desember 2021

Tempat: Bapak Dody

1. Menurut bapak penting gak sih sholat berjamaah?

Jawab: Wajib dong. Berarti penting

2. Mengapa sholat berjamaah itu penting?

Jawab: Pertama membangun kebersamaan. Kedua solidaritas

3. Lalu bagaimana upaya dari bapak sendiri supaya anak mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Usahnya yang pertama saya mengajarkan sholat dulu, membimbing untuk sholat bersama-sama, memberi pemahaman tentang ibadah yang sebenarnya

4. Ada kendala tidak dari bapak sendiri untuk mengajak anak mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Kalau aku sih gak ada. Satu, kendalanya kan biasanya tidak ada tempat, kalo disini kan ada mushola jadi insyaallah dari aku sendiri tidak ada masalah

Cilacap, 21 Desember 2021

Orang Tua Remaja

Dody

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada orangtua remaja (Neneng Nuraini)

Nama: Ibu Muginah

Hari/tanggal: Selasa, 21 Desember 2021

Tempat: Ibu Mugi

1. Menurut ibu penting gak sih sholat berjamaah itu?

Jawab: Penting

2. Mengapa sholat berjamaah itu penting?

Jawab: Karena pahalanya lebih banyak daripada sholat sendiri

3. Lalu bagaimana upaya dari ibu sendiri supaya anak mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Ya saya dorong kalau kemushola suruh ikut, intinya selalu mengingatkan dan memberikan perhatian kepada anak

4. Ada kendala tidak dari ibu sendiri untuk mengajak anak mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Kadang. Gampang ikut paling kalau ada waktu senggang

Cilacap, 21 Desember 2021

Orang Tua Remaja

Mugi

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada orangtua remaja (Rahma Attaya)

Nama: Ibu Choliyah

Hari/tanggal: Selasa, 21 Desember 2021

Tempat: Ibu Choliyah

1. Menurut ibu penting gak sih sholat berjamaah itu?

Jawab: Ya penting

2. Mengapa sholat berjamaah itu penting?

Jawab: Pahalanya lebih besar 27 kali daripada sholat sendiri

3. Lalu bagaimana upaya dari ibu sendiri supaya anak mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: diberi pengertian, diingatkan, lebih baik jamaah daripada sholat dirumah

4. Ada kendala tidak dari ibu untuk mengajak anak mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Ya kadang-kadang ada. Dulu pas masih SD sering banget sholat berjamaah, sekarang semenjak SMP SMA jadi jarang, seringnya kalo disuruh katanya sholat dirumah aja lah gitu.

Cilacap, 21 Desember 2021

Orang Tua Remaja

Choliyah

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada orangtua remaja (Cinta Latifah Putri)

Nama: Ibu Apriyani

Hari/tanggal: Rabu, 22 Desember 2021

Tempat: Ibu Apri

1. Menurut ibu penting gak sih sholat berjamaah itu?

Jawab: Penting

2. Mengapa sholat berjamaah itu penting?

Jawab: Karena karena lebih baik dan pahalanya lebih banyak daripada sholat sendiri

3. Lalu bagaimana upaya dari ibu sendiri supaya anak mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Pokoknya bagaimana caranya saya sendiri mengajak anak supaya tertarik mengikuti sholat berjamaah

4. Ada kendala tidak dari ibu untuk mengajak anak mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Ya kadang-kadang. Ya pas kadang-kadang lagi mood kadang-kadang engga. Tapi lebih banyak susahnyanya yang penting diusahakan dari saya untuk selalu mengingatkan biar bagaimanapun caranya anak terbiasa mengikuti sholat berjamaah

Cilacap, 22 Desember 2021

Orang Tua Remaja

Apri

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada remaja

Nama: Mba Destriana Setiyaningrum (12thn)

Hari/tanggal: Selasa, 21 Desember 2021

Tempat: Rumah mba ana

1. Menurut mba ana penting gak sih sholat berjamaah itu?

Jawab: Penting

2. Mengapa sholat berjamaah itu penting?

Jawab: Lebih enak sholat berjamaah karena pahalanya lebih banyak daripada sholat sendirian dirumah

3. Bagaimana pendapatmu tentang sholat berjamaah?

Jawab: Menyenangkan, banyak teman, bisa ikut ngaji bareng

4. Pernah melaksanakan sholat berjamaah gak sih?

Jawab: Pernah

5. Kapan (diwaktu) apa saja mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Paling sering maghrib sama isya

6. Apa alasan mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Tidak ada alasan. Aku ikut sholat berjamaah juga di waktu yang senggang mbak, ya itu jamaah maghrib sm isya

7. Apa aja sih upaya atau usaha yang dilakukan oleh pengasuh supaya kamu mau sholat berjamaah?

Jawab: usahanya dari pak zen itu selalu mengingatkan pentingnya sholat dan itu ya mba diingatkan setiap habis sholat maghrib di depan mushola terus kalo hari jumat itu ada kegiatan rutin yasin tahlil ada snacknya juga. Terus nanti kalo tau ada anak yang jarang berangkat abis itu besoknya jamaah pasti langsung ditanyain kenapa kemaren ga berangkat gitu jadi selalu diperhatiin sama pak zen

Cilacap, 21 Desember 2021

Remaja

Ana

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada remaja

Nama: Mas Kiki Yanuar Rizky Fandito (13thn)

Hari/tanggal: Selasa, 21 Desember 2021

Tempat: Mas Kiki

1. Menurut mas kiki penting gak sih sholat berjamaah itu?

Jawab: Penting

2. Mengapa sholat berjamaah itu penting?

Jawab: Karena mendapat pahala

3. Bagaimana pendapatmu tentang sholat berjamaah?

Jawab: Ya baik karena mendapat pahala itu

4. Pernah melaksanakan sholat berjamaah ngga?

Jawab: Pernah

5. Kapan (diwaktu) apa saja mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Maghrib dan isya

6. Apa alasan mengikuti sholat berjamaah?
Jawab: menambah pahala, banyak teman, bisa mengikuti ngaji di mushola
7. Apa aja sih upaya upaya yang dilakukan oleh pengasuh supaya kamu mau sholat berjamaah?
Jawab: usaha dari pak zen itu selalu diingatkan pentingnya sholat setiap habis sholat maghrib di depan mushola terus kalo hari jumat itu ada kegiatan rutin yasin tahlil sama ada snacknya

Cilacap, 21 Desember 2021
Remaja

Kiki

Hasil Wawancara
Wawancara dilakukan pada remaja
Nama: Mba Neneng Nuraini (14thn)
Hari/tanggal: Selasa, 21 Desember 2021
Tempat: Mba Neneng

1. Menurut mba neneng penting gak sih sholat berjamaah itu?
Jawab: Penting
2. Mengapa sholat berjamaah itu penting?
Jawab: Karena sholat berjamaah pahalanya lebih banyak daripada sholat sendiri
3. Bagaimana pendapatmu tentang sholat berjamaah?
Jawab: Bagus
4. Pernah melaksanakan sholat berjamaah ngga?
Jawab: Pernah
5. Kapan (diwaktu) apa saja mengikuti sholat berjamaah?
Jawab: Maghrib dan isya
6. Apa alasan mengikuti sholat berjamaah?
Jawab: mendapatkan pahala, banyak teman jadi menyenangkan, bisa ikut ngaji. Tapi mood moodan mbak ikut kalo lagi pengen ya pengen, kalau lagi engga ya ngga ikut jamaah, dirumah aja
7. Apa aja sih upaya atau usaha yang dilakukan oleh pengasuh supaya kamu mau sholat berjamaah?
Jawab: usahanya dari pak zen selalu mengingatkan pentingnya sholat setiap habis sholat maghrib mba di depan mushola terus setiap hari jumat itu ada kegiatan rutin yasin tahlil ada snacknya juga mba

Cilacap, 21 Desember 2021
Remaja

Neneng

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada remaja

Nama: Mba Rahma Attaya (17 thn)

Hari/tanggal: Selasa, 21 Desember 2021

Tempat: Mba Tayya

1. Menurut mba taya penting gak sih sholat berjamaah itu?

Jawab: Penting

2. Mengapa sholat berjamaah itu penting?

Jawab: Karena pahalanya lebih besar

3. Bagaimana pendapatmu tentang sholat berjamaah?

Jawab: Ya Bagus, menyenangkan

4. Pernah melaksanakan sholat berjamaah ngga?

Jawab: Pernah

5. Kapan (diwaktu) apa saja mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Maghrib dan Isya

6. Apa alasan mengikuti sholat berjamaah?

Jawab: Menyenangkan, banyak temen, nambah ilmu ya walaupun kadang-kadang ikut kadang-kadang engga mbak suka banyak tugas soalnya

7. Apa aja sih upaya atau usaha yang dilakukan oleh pengasuh supaya kamu mau sholat berjamaah?

Jawab: usaha dari pak zen itu selalu diingatkan pentingnya sholat setiap habis sholat maghrib di depan mushola terus kalo hari jumat itu ada kegiatan rutinan yasin tahlil mba

Cilacap, 21 Desember 2021

Remaja

Tayya

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan pada remaja

Nama: Mba Cinta Latifah Putri (13thn)

Hari/tanggal: Rabu, 22 Desember 2021

Tempat: Mba Cinta

1. Menurut mba cinta penting gak sih sholat berjamaah itu?

Jawab: Penting

2. Mengapa sholat berjamaah itu penting?

Jawab: Karena lebih baik daripada sholat sendiri

3. Bagaimana pendapatmu tentang sholat berjamaah?

Jawab: Menyenangkan

4. Pernah melaksanakan sholat berjamaah ngga?

Jawab: Pernah

5. Kapan (diwaktu) apa saja mengikuti sholat berjamaah?
Jawab: Maghrib dan isya
6. Apa alasan mengikuti sholat berjamaah?
Jawab: Ya itu tadi mbak menyenangkan, bisa bertemu dengan teman (menambah banyak teman), bisa ikut ngaji
7. Apa aja sih upaya atau usaha yang dilakukan oleh pengasuh supaya kamu mau sholat berjamaah?
Jawab: usaha dari pak zen ya selalu mengingatkan pentingnya sholat setiap habis sholat maghrib di depan mushola mba terus selalu diperhatiin kalo tau ada anak yang jarang berangkat terus nanti pas berangkat pasti selalu di tanyain kenapa ga berangkat gitu sama pak zen

Cilacap, 22 Desember 2021
Remaja

Cinta

DOKUMENTASI KEGIATAN SHOLAT BERJAMAAH DI MUSHOLA AL-KHOIROT DESA SIDAKAYA







DOKUMENTASI DENGAN PEMBICARA PENGASUH MUSHOLA AL-KHOIRO

1. Dokumentasi dengan Bapak Hj. Zen Tovikur Rochman, S. Ag.



DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN PEMBICARA MASYARAKAT SIDAKAYA

1. Dokumentasi dengan Ibu Dian Puji Astuti (Ibu Dian)



2. Dokumentasi dengan Ibu Surniati (Ibu Surni)



3. Dokumentasi dengan Ibu Juwita Esti Budiarini (Ibu Eti)



4. Dokumentasi dengan Ibu Ratimah (Bu Soimah)



DOKUMENTASI WAWANCARA PEMBICARA ORANG TUA REMAJA

1. Dokumentasi dengan Ibu Atin



2. Dokumentasi dengan Bapak Dody



3. Dokumentasi dengan Ibu Mugi



4. Dokumentasi dengan Ibu Choliyah



5. Dokumentasi dengan Ibu Apri



DOKUMENTASI WAWANCARA REMAJA

1. Dokumentasi dengan Mba Ana



2. Dokumentasi dengan Mba Neneng



3. Dokumentasi dengan Mas Kiki



4. Dokumentasi dengan Mba Tayya



5. Dokumentasi dengan Mba Cinta



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Desty Putri Kurniasih
NIM : 1723211018
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap/05 Desember 1999
Alamat : Jln. Jend. Sudirman Rt. 001 Rw. 010 Kel. Sidakaya
Kec. Cilacap Selatan
Email : putridesty643@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Sugiyono
Nama Ibu : Ambaryani
Pendidikan Formal : TK Pertiwi
SDN 01 Kapatihan
SMPN 03 Cilacap
SMA Al-Hikmah 02 Benda
Universitas Nahdlatut Ulama Al-Ghazali Cilacap

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Cilacap, 22 Januari 2021
Peneliti Skripsi

Desty Putri Kurniasih
NIM 1723211018